



**RENCANA STRATEGI
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
TAHUN 2011-2015**

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah. Puji syukur kita panjatkan kehadlirat ALLAH SWT, bahwa Rencana Strategis Universitas Program Studi D III Keperawatan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2011-2015 ini telah tersusun, setelah melalui proses pembahasan dan perumusan. Renstra ini telah dibahas dan disahkan oleh senat Fakultas UNIMUS, oleh karenanya diharapkan dapat meiyadi pedoman bagi seluruh elemen guna memajukan dan mengembangkan Program Studi D III Keperawatan UNIMUS pada lima tahun ke depan.

RENSTRA Program Studi D III Keperawatan UNIMUS tahun 2011-2015 ini disusun berdasarkan pada prediksi tentang tantangan kedepan serta pengukuran potensi diri yang dimiliki Program Studi D III Keperawatan UNIMUS sekarang seobyektif mungkin. Sehingga keberadaan RENSTRA Program Studi D III Keperawatan UNIMUS ini akan bermakna untuk dapat dijadikan acuan dalam merencanakan, melangkah, mengambil keputusan, agar didalam bekerja punya rencana yang matang dan sistematis sehingga dapat dipantau dan dievaluasi tingkat keberhasilannya..

RENSTRA Program Studi D III Keperawatan UNIMUS 2011-2015 ini dapat berguna sebagai mana mestinya; apabila disosialisasikan kesegenap elemen Universitas untuk kemudian diikuti dengan penyusunan dan penjabaran Rencana Strategis Jangka Panjang Lima Tahun dan Rencana Operasional Jangka Pendek yakni satu tahunan, baik pada tingkat Fakultas, Program Studi, UPT, Lembaga, Biro, Koordinator Laboratorium, BEM, MM. Sebagai kelanjutannya penyusunan Rencana Operasional Tahunan Program Studi D III Keperawatan UNIMUS dilakukan melalui proses *bottom-up*. Sehingga ruh dari Renstra ini dapat terasa dan menjadi sendi-sendi dalam melangkah dan bekerja; dengan selalu memperhatikan aspirasi dari bawah untuk kebesaran Program Studi D III Keperawatan UNIMUS. Dalam penyusunan Renstra ini seluruh sivitas akademika dilibatkan, bersatu untuk membesarkan Program Studi D III Keperawatan UNIMUS dibawah panji-panji Muhammadiyah.

Wassalaamu 'alaikum Wa rahmatullahi wa barakatuh.

*Semarang,
Ketua Program Studi*

Heryanto AN,SKp.Mkep.Sp.Kom.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	VISI MISI, TUJUAN DAN KOMPETENSI.....1
BAB II	INFORMASI PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN.....4
BAB III	RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG.....49
BAB IV	ISU-ISU STRATEGIS DAN KONDISI PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN.....52
BAB V	BIDANG, MASALAH STRATEGIS, PROGRAM KERJA, SASARAN, STRATEGI, DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN FIKKES.....60

BAB I

VISI MISI, TUJUAN DAN KOMPETENSI PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN FIKKES UNIMUS

A. VISI

Visi Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang adalah pada tahun 2015 sebagai pusat unggulan dalam pendidikan di bidang keperawatan gawat darurat yang profesional, mengedepankan keterpaduan Imtaq, IPTEKS, modern, berwawasan global dan belandaskan nilai-nilai Islam

B. MISI

Misi Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan keperawatan vokasional yang bermutu unggul dalam keperawatan gawat darurat, berwawasan global berakhlaq mulia berlandaskan nilai-nilai islam.
- 2) Mendorong kemajuan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang teknologi keperawatan di jurnal nasional dan internasional.
- 3) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu keperawatan demi kesejahteraan masyarakat dan bangsa
- 4) Mengembangkan manajemen yang transparan dan berkualitas.
- 5) Menjalin kerja sama dengan pihak terkait dalam menunjang pencapaian program baik didalam dan luar negeri.

C. TUJUAN

a. Misi Pertama

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas unggul dalam keperawatan kegawat daruratan, berwawasan global dan berakhlaq mulia dengan nilai-nilai Islam.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (dosen dan tenaga kependidikan) melalui :
 - a) Pendidikan berkelanjutan bagi disesuaikan dengan bidang peminatan dalam ilmu keperawatan.
 - b) Pelatihan dan pengembangan keahlian dosen dan tenaga kependidikan secara terprogram.

- c) Peningkatan jabatan fungsional dosen.
 - d) Sertifikasi dosen.
- 3) Mengembangkan system manajemen yang efektif dan efisien
 - 4) Memberikan pelayanan berkualitas dalam proses pendidikan
 - 5) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan program pendidikan dengan keunggulan keperawatan gawat darurat.
- b. Misi Kedua
- 1) Meningkatkan dan mengembangkan penelitian bagi dosen dan mahasiswa khususnya di bidang keperawatan gawat darurat.
 - 2) Menerbitkan jurnal untuk pengembangan ilmu keperawatan.
 - 3) Publikasi hasil karya ilmiah dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- c. Misi ketiga
- 1) Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan keperawatan.
- d. Misi keempat
- 1) Menghasilkan pengorganisasian berdasar potensi yang ada secara maksimal
 - 2) Mengembangkan sistem manajemen yang profesional, transparan dan berkualitas
 - 3) Mengembangkan otonomi program studi secara optimal
 - 4) Mengembangkan kualitas program studi dengan terlaksananya akreditasi program studi secara maksimal
 - 5) Melakukan evaluasi pada semua unit kerja guna peningkatan kinerja yang efektif dan efisien
- e. Misi kelima
- 1) Melakukan kerjasama kemitraan dengan lembaga donor, lembaga pendidikan, lembaga penelitian, dunia usaha, pemerintah dan perusahaan/ instansi yang terkait dalam upaya pengembangan pendidikan dan penyerapan lulusan.
 - 2) Menjalinkan kerjasama dengan sekolah sekolah negeri maupun swasta di berbagai daerah terutama dilingkungan sekolah Muhammadiyah Jawa Tengah dalam rangka penjangkaran mahasiswa baru

C. Kompetensi

1. Kompetensi Utama

- a. Mampu berkomunikasi secara efektif
- b. Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktek keperawatan
- c. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan professional di klinik dan komunitas
- d. Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen perawatan
- e. Mampu menjalin hubungan interpersonal dengan klien dan tim kesehatan yang lain
- f. Mampu menganalisis hasil penelitian sederhana
- g. Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus-menerus atau belajar sepanjang hayat

2. Kompetensi Pendukung

- a. Mempunyai sikap, perilaku, dan kepribadian sebagai perawat muslim
- b. Pengelolaan kegawat daruratan

3. Kompetensi Lainnya

- a. Penguasaan IT
- b. Penguasaan Bahasa Inggris

BAB II

INFORMASI PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN FIKKES UNIMUS

2.1. Data Dosen Tetap Program Studi

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan d-4, s-1, s-2, s-3, Profesi, Sp-1, sp-2 dan Asal Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sri Rejeki, SKp, M.Kep, Sp.Mat.	0626106401	26-10-1964	Lektor III D	Ns.SKp, M.Kep, Sp.Mat.	S1 UI S2 UI S3 UNDIP (proses)	S1 Keperawatan S2 Keperawatan Spesialis Kep.maternitas

2	Ns. Heryanto Adi Nugroho, SKp, M.Kep, Sp.Kom, .MCH	0621046503	21-04-1965	Asisten Ahli III C	Ns. SKp, M.Kep, Sp.Kom	S1 UI S2 UI S3 UNDIP (proses)	S1 Keperawatan S2 Keperawatan Spesialis Kep. Komunitas
3	Edy Soesanto, SKp., M.Kes.	0615107002	15-10-1970	Lektor III C	Ns.SKp., M.Kes	S1 UI S2 UNDIP S3 UNDIP (proses)	S1 Keperawatan S2 Promkes
4	Amin Samiasih, SKp., MSi.Med,.MCH	0605107202	5-10-1972	Lektor III C (proses)	Ns,SKp., MSi.Med.	S1 UI S2 UNDIP S3 UNDIP (proses)	S1 Keperawatan S2 Biomedik S3 Ilmu Kedokteran UNDIP (proses)
5	Ns. Tri Nurhidayati, S.Kep., M.Med.Ed.	0628107802	28-10-1978	Asisten Ahli IIIA	Ns, S.Kep., M.Med.Ed.	S1 Ners UMY S2 UGM	S1 Ners S2 Medical Education
6	Ns. Yunie Armiyati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep. MB.	0606127601	7-06-1975	Asisten Ahli IIIA	Ns.S.Kep., M.Kep., Sp.Kep. MB	S1 Ners UI S2 UI Spesialis UI	S1 Ners S2 Keperawatan Spesialis KMB
7	Ns. Ernawati, S.Kep., M.Kes.	0605117602	05-11-1976	Asisten Ahli IIIA	Ns.S.Kep., M.Kes.	S1 Ners UNDIP S2 UNDIP	S1 Ners S2 Promkes
8	Ns. Dera Alfianti, S.Kep, M.Kep.	0616048201	16-04-1982	Asisten Ahli IIIA	Ns.S.Kep, M.Kep.	S1 Ners UNIMUS S2 UI	S1 Ners S2 Keperawatan

9	Ns. Eni Hidayati, S.Kep., M.Kep.,MCH	0611018102	11-01-1981	Asisten Ahli IIIA	Ns. S.Kep., M.Kep.	S1 Ners UNIMUS S2 UI	S1 Ners S2 Keperawatan
10	Ns. Desi Ariyana Rahayu, S.Kep., M.Kep.,MCH	0614128301	14-12-1983	Asisten Ahli IIIA	Ns, S.Kep., M.Kep.	S1 Ners UNDIP S2 UI	S1 Ners S2 Keperawatan

2.2. Inventarisasi Pustaka Program Studi

Jenis Pustaka yang Tersedia di Perpustakaan	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
(1)	(2)	(3)
Pustaka yang sesuai dan spesifik :		
a. Buku teks	604	2232
b. Jurnal	19	214
Pustaka yang Menunjang :		
a. Buku teks	560	1815
b. Jurnal	17	205
TOTAL	1200	4466

2.3. Pustaka sesuai mata ajar

Jenis Pustaka yang Tersedia di Perpustakaan	Judul
(1)	(2)
Pustaka yang sesuai dan spesifik :	<p>A. KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Black, J.M, Jacob, E.M, (2000), Medical Surgical Nursing Clinical Management For Continuity Of Care, Fifth Edition, WB. Saunders, Philadelphia 2. Doengoes, M.E, (1992), Nursing Care Plans : Guidelines For Planning And Documenting Patients Care, Third Edition, Davis Company, Toronto 3. Hudak, Caroline M, Bobbie Gallo, (1994), Critical Care Nursing : A Holistic Approach, First Edition, WB. Saunders Company, Philadelphia 4. Ignatavicius, Donna D, (1998), Medical Surgical Nursing : A Nursing Process Approach, CV. Mosby Company, Toronto 5. Luckman, K.K, Sorenson, C, (1998), Medical Surgical Nursing : A Physiology Approach, Fourth Edition, WB. Saunders, Toronto 6. Le Mone, P, Burke, Karen M, (2000), Medical Surgical Nursing, Critical Thinking In Client Care, Second Edition, Prentise Hall Health, New Jersey 7. Mc. Farland, Elizabeth A, et.all, (1993), Nursing Diagnostic And Intervention : Planning For Patient Care, Second Edition, CV. Mosby Company, USA 8. Medical Surgical Nursing (Raffensperger) 9. Review Of Medical Surgical Nursing (Desharnais, Anna) 10. The Clinical Practice Of Medical Surgical Nursing (Beyers, Marjorie)
(1)	(2)
	<ol style="list-style-type: none"> 11. Black, J.M, Jacob, E.M, (2000), Medical Surgical Nursing Clinical Management For Continuity Of Care, Fifth Edition, WB. Saunders, Philadelphia 12. Doengoes, M.E, (1992), Nursing Care Plans : Guidelines For Planning And Documenting Patients Care, Third Edition, Davis Company, Toronto 13. Hudak, Caroline M, Bobbie Gallo, (1994), Critical Care Nursing : A Holistic Approach, First Edition, WB. Saunders Company, Philadelphia 14. Ignatavicius, Donna D, (1998), Medical Surgical Nursing : A Nursing Process Approach, CV. Mosby Company, Toronto 15. Luckman, K.K, Sorenson, C, (1998), Medical Surgical Nursing : A Physiology Approach, Fourth Edition, WB. Saunders, Toronto

	<p>B. KEPERAWATAN ANAK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Azis, Alimul H, (2005), Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1, EGC, Jakarta 2. Azis, Alimul H, (2005), Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 2, EGC, Jakarta 3. Mayers, M, (1995), Clinical Care Plans : Pediatric Nursing, CV. Mosby Company, USA 4. Ngastiyah, (1997), Perawatan Anak Sakit, EGC, Jakarta 5. Whaley, Wong, D.L, (2000), Children Nursing, CV. Mosby Company, USA 6. Whaley, Wong, D.L, (2000), Essential Of Pediatric Nursing, CV. Mosby Company, USA 7. Whaley, Wong, D.L, (2000), Nursing Care Plans Of Infants And Children, CV. Mosby Company, USA 8. Azis, Alimul H, (2005), Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1, EGC, Jakarta 9. Azis, Alimul H, (2005), Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 2, EGC, Jakarta
(1)	(2)
	<ol style="list-style-type: none"> 10. Azis, Alimul H, (2005), Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1, EGC, Jakarta 11. Azis, Alimul H, (2005), Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 2, EGC, Jakarta 12. Mayers, M, (1995), Clinical Care Plans : Pediatric Nursing, CV. Mosby Company, USA 13. Ngastiyah, (1997), Perawatan Anak Sakit, EGC, Jakarta 14. Whaley, Wong, D.L, (2000), Children Nursing, CV. Mosby Company, USA 15. Whaley, Wong, D.L, (2000), Essential Of Pediatric Nursing, CV. Mosby Company, USA 16. Whaley, Wong, D.L, (2000), Nursing Care Plans Of Infants And Children, CV. Mosby Company, USA
	<p>C. KEPERAWATAN JIWA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beck, CM, Rawlins and William, SR, (1996), Mental Health Psychiatric Nursing, A Holistic Life-Cycle Approach, CV. Mosby Company, USA 2. Fortinash, C.N and Holoday, P.A, (1991), Psychiatric Nursing Care Plan, CV. Mosby Company, USA 3. Stuart, G.W and Sundeen, S.J, (1995), Principle And Practice Of Psychiatric Nursing, CV. Mosby Company, USA 4. Stuart, G.W and Michele T.laraia, (2001), Principle And Practice Psychiatric Nursing, CV. Mosby Company, USA 5. Buku Saku Diagnosa Keperawatan Pada Keperawatan Psikiatri : Pedoman Untuk Pembuatan Rencana Perawatan Edisi 3 (Townsend, Mary C) 6. Beck, CM, Rawlins and William, SR, (1996), Mental Health Psychiatric Nursing, A Holistic Life-Cycle Approach, CV. Mosby Company, USA
(1)	(2)
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Beck, CM, Rawlins and William, SR, (1996), Mental Health Psychiatric Nursing, A Holistic Life-Cycle Approach, CV. Mosby Company, USA 8. Fortinash, C.N and Holoday, P.A, (1991), Psychiatric Nursing Care Plan, CV. Mosby Company, USA 9. Stuart, G.W and Sundeen, S.J, (1995), Principle And Practice Of Psychiatric Nursing, CV. Mosby Company, USA

	<ul style="list-style-type: none"> 10. Stuart, G.W and Michele T.laraia, (2001), Principle And Practice Psychiatric Nursing, CV. Mosby Company, USA 11. Buku Saku Diagnosa Keperawatan Pada Keperawatan Psikiatri : Pedoman Untuk Pembuatan Rencana Perawatan Edisi 3 (Townsend, Mary C) 12. Kesehatan Mental Perawatan Psikiatri (Mahdi, MR) 13. Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa (Keliat, Budi Anna) 14. Buku Saku Keperawatan Jiwa (Stuart, Gail W) 15. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa Pada Anak Dan Remaja (Hamid, Achir Yani Syuhaimie)
	<p>D. KEPERAWATAN MATERNITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas Edisi 6 2. Perawatan Maternitas Edisi 2 3. Buku Ajar Keperawatan Maternitas 4. Comprehensive Maternity Nursing : Perinatal and Women's Health 5. Maternity and Gynecologic Care 1 : The Nurse and The Family 6. Maternity and Gynecologic Care 2 : The Nurse and The Family 7. Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas Edisi 6 8. Perawatan Maternitas Edisi 2 9. Buku Ajar Keperawatan Maternitas 10. Comprehensive Maternity Nursing : Perinatal and Women's Health 11. Maternity and Gynecologic Care 1 : The Nurse and The Family
(1)	(2)
	<ul style="list-style-type: none"> 12. Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas Edisi 6 13. Perawatan Maternitas Edisi 2 14. Buku Ajar Keperawatan Maternitas 15. Comprehensive Maternity Nursing : Perinatal and Women's Health
	<p>E. KEPERAWATAN GAWAT DARURAT</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Perawatan Gawat Darurat 2. Pengkajian Keperawatan Kritis Edisi 2 3. Keperawatan Kritis : Pendekatan Holistik Edisi 1 4. Keperawatan Kritis : Pendekatan Holistik Edisi 2 5. The Nurse Manager In The Emergency Department 6. Emergency Nursing Core Curriculum 3rd Edition 7. Perawatan Gawat Darurat 8. Pengkajian Keperawatan Kritis Edisi 2

	<ul style="list-style-type: none"> 9. Keperawatan Kritis : Pendekatan Holistik Edisi 1 10. Keperawatan Kritis : Pendekatan Holistik Edisi 2 11. Perawatan Gawat Darurat 12. Pengkajian Keperawatan Kritis Edisi 2 13. Keperawatan Kritis : Pendekatan Holistik Edisi 1 14. Keperawatan Kritis : Pendekatan Holistik Edisi 2 15. The Nurse Manager In The Emergency Department
	<p>F. KEPERAWATAN KOMUNITAS DAN KELUARGA</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Community Health Nursing 2. Community Health Nursing Practice 3. Community Mental Health Nursing Practice 4. Community As Client : Application Of The Nursing Proccess 5. Community As Partner : Theory And Practice In Nursing 6. Community Health Nursing 7. Community Health Nursing Practice 8. Community Health Nursing
(1)	(2)
	<ul style="list-style-type: none"> 9. Community Health Nursing 10. Community Health Nursing Practice 11. Community Mental Health Nursing Practice 12. Community As Client : Application Of The Nursing Proccess 13. Community As Partner : Theory And Practice In Nursing 14. Family Centered Nursing In Community 15. Community And Public Health Nursing
Pustaka yang Menunjang :	<p>A. KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Buku 1 2. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Buku 2 3. Buku Saku Patofisiologi 4. Horrison : Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Vol. 1 5. Horrison : Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Vol. 2 6. Horrison : Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Vol. 3 7. Horrison : Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Vol. 4 8. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1

	<ul style="list-style-type: none"> 9. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2 10. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 3 11. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Buku 1 12. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Buku 2 13. Buku Saku Patofisiologi 14. Horrison : Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Vol. 1 15. Horrison : Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Vol. 2
	<p>B. KEPERAWATAN ANAK</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Anak 1 (FKUI) 2. Ilmu Kesehatan Anak 2 (FKUI) 3. Ilmu Kesehatan Anak 3 (FKUI) 4. Ilmu Kesehatan Anak 1 (FKUI) 5. Ilmu Kesehatan Anak 2 (FKUI)
(1)	(2)
	<ul style="list-style-type: none"> 6. Ilmu Kesehatan Anak 1 (FKUI) 7. Ilmu Kesehatan Anak 2 (FKUI) 8. Ilmu Kesehatan Anak 3 (FKUI) 9. Ilmu Kesehatan Anak Nelson Volume 1 (Richard E Behrman) 10. Ilmu Kesehatan Anak Nelson Volume 2 (Richard E Behrman) 11. Ilmu Kesehatan Anak Nelson Volume 3 (Richard E Behrman) 12. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak Jilid 1 (Markum, A.H) 13. Ilmu Perawatan Anak Di Daerah Tropis (Depkes RI) 14. Ilmu Penyakit Anak : Diagnosis dan Penatalaksanaan (Soegeng Soegijanto) 15. Ilmu Kesehatan Anak di Daerah Tropis (Ebrahim, G.J)
	<p>C. KEPERAWATAN JIWA</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kedokteran Jiwa : Psikiatrik 2. Psikiatri : Catatan Kuliah Edisi 6 3. Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid 1 4. Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid 2 5. Pedoman Penggolongan Dan Diagnosis Gangguan Jiwa Di Indonesia III 6. Ilmu Kedokteran Jiwa : Psikiatrik 7. Psikiatri : Catatan Kuliah Edisi 6 8. Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid 1

	<ul style="list-style-type: none"> 9. Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid 2 10. Pedoman Penggolongan Dan Diagnosis Gangguan Jiwa Di Indonesia III 11. Ilmu Kedokteran Jiwa : Psikiatrik 12. Psikiatri : Catatan Kuliah Edisi 6 13. Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid 1 14. Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid 2 15. Pedoman Penggolongan Dan Diagnosis Gangguan Jiwa Di Indonesia III
(1)	(2)
	<p>D. KEPERAWATAN MATERNITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kandungan (Wiknjosastro, Hanifa) 2. Asuhan Keperawatan Perinatal (Ilyas, Jumarni) 3. Maternal Nutritionals and Lactation Infertility (Dobbing, John) 4. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal (Saifudin, Abdul Bari) 5. Perawatan Ibu Dan Bayi : Pedoman Praktis (Palupi W) 6. Ilmu Kandungan (Wiknjosastro, Hanifa) 7. Asuhan Keperawatan Perinatal (Ilyas, Jumarni) 8. Maternal Nutritionals and Lactation Infertility (Dobbing, John) 9. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal (Saifudin, Abdul Bari) 10. Perawatan Ibu Dan Bayi : Pedoman Praktis (Palupi W) 11. Ilmu Kandungan (Wiknjosastro, Hanifa) 12. Asuhan Keperawatan Perinatal (Ilyas, Jumarni) 13. Maternal Nutritionals and Lactation Infertility (Dobbing, John) 14. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal (Saifudin, Abdul Bari) 15. Perawatan Ibu Dan Bayi : Pedoman Praktis (Palupi W)
	<p>E. KEPERAWATAN GAWAT DARURAT</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Gawat Darurat Pada Anak 2. Gawat Darurat Paru - Paru 3. Gawat Darurat Ginekologi dan Obstetri 4. Pedoman Praktis Prosedur Keperawatan Darurat (Seri Pedoman Praktis) 5. Prosedur Keperawatan Darurat 6. Penatalaksanaan Pasien di Intensive Care Unit 7. Gawat Darurat Pada Anak 8. Gawat Darurat Paru - Paru 9. Gawat Darurat Ginekologi dan Obstetri 10. Pedoman Praktis Prosedur Keperawatan Darurat (Seri Pedoman Praktis)

	11. Prosedur Keperawatan Darurat 12. Penatalaksanaan Pasien di Intensive Care Unit
(1)	(2)
	13. Gawat Darurat Pada Anak 14. Gawat Darurat Paru - Paru 15. Gawat Darurat Ginekologi dan Obstetri
	F. KEPERAWATAN KELUARGA DAN KOMUNITAS <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (Health Education) 2. Public Health Publication : Ilmu Kesehatan Masyarakat 3. Ilmu Kesehatan Masyarakat 4. Perawatan Kesehatan Masyarakat 5. Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip-Prinsip Dasar 6. Penyuluhan Kesehatan Dan Perawatan Kesehatan Masyarakat 7. Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat 8. Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I 9. Pedoman Kerja Puskesmas Jilid II 10. Pedoman Kerja Puskesmas Jilid III 11. Pedoman Kerja Puskesmas Jilid IV 12. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (Health Education) 13. Public Health Publication : Ilmu Kesehatan Masyarakat 14. Ilmu Kesehatan Masyarakat 15. Perawatan Kesehatan Masyarakat

2.4. 1. Data Sarana dan Prasarana

PRAKTEK										
Jenis	Nama	Jml. Unit per Stasiun Kerja	Persentase yang Bisa Dipakai *)	Jml Rata-rata Per hari Mhs yang Menggunakan	Kepemilikan	Total Jam Rata-rata Penggunaan per hari	Jumlah Karyawan**)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Lab. Komputer 403										
- Meja Dosen	1	100	10	√	-	-	10			
- Kursi Dosen	1	100	10	√	-	-	10			
- White Board	1	100	7	√	-	-	7			
- Spidol Board Masker	2	100	7	√	-	-	7			
- Penghapus	1	100	7	√	-	-	7			
- Layar	1	100	7	√	-	-	7			
- CPU/Latop	1	100	7	√	-	-	7			

- Sound System	1	100	1	√	-	-	1		
- LCD Projektor	1	100	7	√	-	-	7		
- Kursi Maha Siswa	40	100	7	√	-	-	7		
- Meja Komputer	20	100	7	√	-	-	7		
- Kipas Angin		100	1	√	-	-	1		
- AC	3	100	7	√	-	-	7		
- Monitor LCD Thoshiba15'	40	100	7	√	-	-	7		
- Latop Thoshiba	40	100	7	√	-	-	7		
- Keyboard Logitec USB	40	100	7	√	-	-	7		
- Mouse Optic USB	40	100	7	√	-	-	7		
- UPS		100	7	√	-	-	7		
- Sever Spidi Internet	1	100	7	√	-	-	7		

		Ruang Kuliah 309								
		- OHP	1	100	7	√	-	-	7	
		- CPU								
		- AC	50	100	7	√	-	-	7	
		- Kursi Kuliah								
		- White Board	1	100	7	√	-	-	7	
		- Penghaspus								
		- Spidol	1	100	7	√	-	-	7	
		- Meja Dosen								
		- Kursi Dosen	1	100	7	√	-	-	7	
			1	100	0	√	-	-	0	
			1	100	7	√	-	-	7	
			1	100	7	√	-	-	7	
			1	100	7				7	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Sarana Pendukung Akademik	PERKULIAHAN	Ruang kuliah								
		Ruang Kuliah 310								
		- OHP	1	100	7	√	-	-	7	
		- CPU								
		- AC	60	100	7	√	-	-	7	
		- Kursi Kuliah								
		- White Board	1	100	7	√	-	-	7	
		- Penghaspus								
		- Spidol	1	100	2	√	-	-	2	
		- Meja Dosen								
- Kursi Dosen	1	100	1	√	-	-	1			
	1	100	7	√	-	-	7			
	1	100	7	√	-	-	7			
	1	100	7	√	-	-	7			
	1	100	7				7			

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Sarana Pendukung Akademik	PERKULIAHAN	Ruang Kuliah 407									
		- OHP	1	100	7	√	-	-	7		
		- CPU									
		- AC	50	100	7	√	-	-	7		
		- Kursi Kuliah									
		- White Board	1	100	7	√	-	-	7		
		- Penghapus									
		- Spidol	1	100	7	√	-	-	7		
		- Meja Dosen									
		- Kursi Dosen	1	100	7	√	-	-	7		
			1	100	0	√	-	-	0		
			1	100	7	√	-	-	7		
			1	100	7	√	-	-	7		
			1	100	7				7		

Sarana Pendukung NonAkademik		- Meja Dosen	1	100	7	√	-	-	7	3
		- Kursi Dosen	1	100	7	√	-	-	7	
		- White Board	1	100	7	√	-	-	7	
		- Spidol Board Masker	2	100	7	√	-	-	7	
		- Penghapus	1	100	7	√	-	-	7	
		- Layar	1	100	7	√	-	-	7	
		- CPU/Latop	1	100	7	√	-	-	7	
		- Sound System	1	100	1	√	-	-	1	
		- LCD Proyektor	1	100	7	√	-	-	7	
		- Kursi Maha Siswa	40	100	7	√	-	-	7	
		- Meja Komputer	20	100	7	√	-	-	7	
		- Kipas Angin		100	1	√	-	-	1	
		- AC	3	100	7	√	-	-	7	
		- Monitor LCD Thoshiba15'	40	100	7	√	-	-	7	
		- Latop Thoshiba	40	100	7	√	-	-	7	
		- Keyboard Logitec USB	40	100	7	√	-	-	7	
		- Mouse Optic USB	40	100	7	√	-	-	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		- UPS		100	7	√	-	-	7	

		- Sever Spidi Internet	1	100	7	√	-	-	7	
		- Telepon	1	100	0	√	-	-	0	
		- Televisi		100	0	√	-	-	0	
		Box Container	10							
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Lab. Komputer									
		- Meja Dosen	1							
		- Kursi Dosen	1							
		- White Board	1							
		- Spidol Board Masker	2							
		- Penghapus	1							
		- Layar	1							
		- CPU/Latop	1							
		- Sound System	1							
		- LCD Proyektor	1							
		- Kursi Maha Siswa	40							
		- Meja Komputer	20							
		- Kipas Angin								
		- AC	3							

		- Monitor LCD Thoshiba15'	40							
		- Latop Thoshiba	40							
		- Keyboard Logitec USB	40							
		- Mouse Optic USB	40							
		- UPS								
		- Sever Spidi Internet	1							
		- Telepon	1							
		- Televisi								
	LABORATORIUM KIMIA	- Gelas Pemngaduk 7cm								
		- Watcg Glas 50 cm								
		- Buret Suprot								
		- Buret 10 cm								
		- Buret Semi Mikro								
		- Automatic Buret								
		- Evaporating Disk								
		- Droping Bottle								
		- Tes Tup/Tabung Reaksi								
		- Volumetric Pipet 1 ml								

		- Volumetric Pipet 2 ml								
		- Volumetric Pipet 3 ml								
		- Volumetric Pipet 5 ml								
		- Volumetric Pipet 10 ml								
		- Volumetric Pipet 25 ml								
		- Graduated Cylinder 10 cc								
		- Graduated Cylinder 25 cc								
		- Graduated Cylinder 100 cc								
		- Graduated Cylinder 1 lt								
		- Funnel 6 lt								
		- Funnel 15 lt								
		- Graduated Cylinder 1 lt								
		- Funnel 6 lt								
		- Funnel 15 lt								
		Semi Macro Balance Kuantitatif 15 ml								
		Semi Macro Balance Kuantitatif								

		Triple Beam Balance Kuantitatif								
		Analitik Electric Balance								
		Kjedahl Destilating Aparatus								
		Kjedahl Destilating Aparatus								
		Spatula								
		Kjedahl Flask 30 ml								
		Tes Tube Rack								
		Erlenmeyer 50 ml								
		Erlenmeyer 100 ml								
		Erlenmeyer 225 ml								
		Erlenmeyer 224 ml								
		Erlenmeyer 450 ml								
		Erlenmeyer 400 ml								
		Erlenmeyer 500 ml								
		Erlenmeyer 1000 ml								
		Erlenmeyer 1000 ml								
		Beaker Glas 150 ml								
		Beaker Glas 400 ml								

		Beaker Glas 150 ml								
		Volumetrik Flask 400 ml								
		Volumetrik Flask 100 ml								
		Volumetrik Flask 25 ml								
		Volumetrik Flask 50								
		Volumetrik Flask 100 ml								
		Volumetrik Flask 250 ml								
		Porselin Plate 500 ml								
		Separatory 1000 ml								
		Termometer								
		Petridish 500 ml								
		Crusible Tongs 100o								
		Crucible								
		Condensor								
		Bucnhner Funer								
		Crusible Holder								
		Beaker Glas 400 ml								
		Beaker Glas 150 ml								
		Volumetrik Flask 400 ml								
		Volumetrik Flask 100 ml								

		Volumetrik Flask 25 ml								
		Volumetrik Flask 50								
		Volumetrik Flask 100 ml								
		Volumetrik Flask 250 ml								
		Porselin Plate 500 ml								
		Separetory 1000 ml								
		Termometer								
		Petridish 500 ml								
		Crusible Tongs 100o								
		Crucible								
		Condensor								
		Bucnhner Funer								
		Crusible Holder								
		Filer Pipet								
		Asbestos Mat								
		Water Bat								
		Muffle Furnace								
		Centrifuge tube								
		Centrifuge								
		Clem Holder								

		Voter mixer								
		Tripod (td=4,5 ;tinggi 9)								
		Beaker Tongs								
		Esikator								
		Tes Tube Holder								
		Scrological Pipet								
		Elpiji Tank								
		Refrigeratoo								
		Oven								
		Spektrometer								
		Elektric Plate								
	LABORATORIUM MIKROBIOLOGI	Kulkas 300 lt								
		Kompor gas 2 perapian								
		Timbangan kualitatif								
		Gelas ukur 10 ml								
		Gelas ukur 25 ml								
		Gelas ukur 50 ml								
		Gelas ukur 250 ml								

		Gelas ukur 1000 ml								
		Erlenmeyer 25 ml								
		Erlenmeyer 50 ml								
		Erlenmeyer 200 ml								
		Erlenmeyer 500 ml								
		Erlenmeyer 1000 ml								
		Erlenmeyer 2000 ml								
		Erlenmeyer 2800 ml								
		Pipet 1 ml								
		Pipet 5 ml								
		Pipet 10 ml								
		Labu didih 25 ml								
		Labu didih 250 ml								
		Labu didih 50 ml								
		Labu didih 100 ml								
		Hand coloni counter								
		Petridits kecil 5 cm								
		Petridits sedang 10 cm								
		Petridits besar 20 cm								
		Tabung durham								

		Quebec coloni counter								
		Semprotan agar								
		Jarum inokulasi+holder								
		Jarum pemindah biakan + holder								
		Jarum ose + holder								
		Sarung tangan tahan panas								
		Voltek								
		Blander stainless 250 ml								
		Labu spirtus 1 lt								
		Botol semprot								
		Rak miring untuk pipet								
		Labu aquades 1gl								
		Panci stainless 50 lt								
		Kursi praktek								
		Beaker glass 25 ml								
		Beaker glass 50 ml								
		Beaker glass 100 ml								
		Beaker glass 200 ml								
		Beaker glass 500 ml								

		Beaker glass 1000 ml								
		Pipet ependorf								
		Termometer 100 cc								
		Injection pipet komplete								
		Droping bottle								
		Botol alkohol								
		Ph meter								
		Gelas pengaduk								
		Corong gelas sedang								
		Corong gelas besar								
		Spatula								
	PERPUSTAKAAN	Meja kayu baca								
		Meja kayu baca lesehan								
		Kursi Baca								
		Meja Kounter								
		Meja dorong								
		Rak BUku Kayu								
		Almari KAtalog								

		Almari sliding besi kaca								
		Almari besi								
		Filling kabinet								
		Rak koran								
		Almari penitipan tas (loker)								
		Komputer untuk pelayanan								
		Komputer lengkap untuk server								
		Komputer lengkap untuk pelayanan administrasi								
		Komputer lengkap untuk pengolahan								
		Komputer lengkap untuk internet								
		Printer								
		Speaker								
		Stabilizer								
		AC								
		Mesin ketik								
		Telepon								

		Ral sepatu								
		Meja tanda tangan								
		Rak bubu besi 2 muka								
		Meja kerja								
		Meja internet								
		Papan pengumuman								
		Meja internet								
		Rak kayu 2 muka kipas angin dinding								
		Kipas angin gantung								
		Cermin								
		Pijakan								
		Almari kayu untuk administrasi								
		Kabinet plastik								
		Dispenser								
		Almari kayu kecil								
		Kursi kerja								
		Kalkulator								
		Kabinet plastik kecil								
		Almari komputer kayu								

		Barcode							
		Modem							
		UPS							
		Emergensi							
	Lab. Keperawatan	Jar korentang	11			√			
		Korentang	16			√			
		Bak Instrumen	18			√			
		Novokom + tutup	48 +57			√			
		Kom + tutup	35 +35			√			
		Jar Sedang	6			√			
		Jar Kecil	12			√			
		Reflek Hammer	6			√			
		Pinset Anatomis	39			√			
		Pinset Cirurgis	48			√			
		Sterilisator	14			√			
		Kompor Spirtus	9			√			
		Klem	27			√			
		(1)	(2)		(3)	(4)			
		Gliserin Semprit	16			√			

		Toungge Spatel	11			√				
		Nalpuder	6			√				
		Gunting Plester	12			√				
		Gunting Jaringan	16			√				
		Gunting Tali Pusat	3			√				
		Gunting Heacting aff	14			√				
		Nampan	24			√				
		Bengkok	28			√				
		Bak Instrumen+tutup	16			√				
		Bak Sputit	12			√				
		Pot sputum	2			√				
		Kom bulat	12			√				
		Bak instrument sedang	11			√				
		Bak instrument besar	6			√				
		Kom plasenta	15			√				
		Waskom lojong kecil	2			√				
		Waskom lonjong sedang	6			√				
		Waskom lonjong besar	5			√				

		Waskom alumunium	2			√				
		Wpk	5			√				
		Gelas ukur alumunium	5			√				
		Irrigator+selang	10			√				
		Kom lonjong	15			√				
		Corong alumunium kecil	4			√				
		Corong alumunium besar	3			√				
		Bak instrument panjang	2			√				
		Selimut flanel	10			√				
		(1)	(2)		(3)	(4)				
		Pembalut gulung 7cm	29			√				
		Pembalut gulung 6 cm	17			√				
		Pembalut gulung 2 cm	29			√				
		Pembalut gulung 4 cm	29			√				
		Pembalut gulung 8,5 cm	1			√				
		Pembalut gulung elastis	3			√				
		WWZ	17			√				

		Icecraf	17			√				
		Ice crag	2			√				
		Selang irigator	20			√				
		Nelaton kateter 12	35			√				
		Nelaton kateter 10	3			√				
		Nelaton kateter 14	16			√				
		Rektal tube 22	42			√				
		Scorteen 10	2			√				
		Scorteen 11	1			√				
		Scorteen 12	1			√				
		Scorteen 8	1			√				
		Stetoskop Dewasa	6			√				
		Setetoskop Anak	5			√				
		Stetoskop Training	2			√				
		Stetoskop Ford	2			√				
		Termometer Aksila	52			√				
		Termometer Oral	17			√				
		Termometer rectal	2			√				
		Spignomanometer aneroid	9			√				

		Spignomanometer Raksa	5			√				
		Termometer Digital	1			√				
		(1)	(2)		(3)	(4)				
		Next Temp	1			√				
		Ear thermometer	1			√				
		Manset Anak	3			√				
		Haimometer	10			√				
		Torniket	12			√				
		Gerusan Obat	1			√				
		Pen Light	5			√				
		Tempat Sabun	12			√				
		Baby Teem	1			√				
		Sisir	16			√				
		Tempat Bedak	6			√				
		Corong Makanan	1			√				
		Gunting Kuku	4			√				
		Gelas Plastik	6			√				
		Piring plastic	3			√				
		Gelas ukur Plastik				√				

	Corong plastic	10			√				
	Novokom melamin	7			√				
	Corong Bening	7			√				
	Selimut mandi	12			√				
	Handuk mandi besar	10			√				
	Handuk mandi sedang	15			√				
	Handuk mandi kecil	11			√				
	Handuk Muka	20			√				
	Washlap	37			√				
	Perlak Pengalas biru	10			√				
	Perlak Pengalas Putih	20			√				
	Baju Pasien	22			√				
	(1)	(2)		(3)	(4)				
	Mitela	9			√				
	Lap kerja	40			√				
	Sarung WWZ	22			√				
	Duk lubang	15			√				
	Lap pel	5			√				
	Selimut Flanel hijau	5			√				

		Alas nampan biru	65			√				
		Alas nampan kuning	14			√				
		Popok	6			√				
		Gurita bayi	11			√				
		Baju bayi	12			√				
		Selimut lurik	16			√				
		Celemek	34			√				
		Sprei Putih	27			√				
		Stik laken hijau	10			√				
		Stik laken putih	15			√				
		Boven laken hijau	6			√				
		Over laken hijau	5			√				
		Over laken putih	10			√				
		Sprei hijau	10			√				
		Sarung bantal	8			√				
		Sprei anak	4			√				
		Perlak talang	12			√				
		Perlak tempat tidur	9			√				
		Ring donat	3			√				
		Bola Kecil	36			√				

		Papan Tulis Magnet	3			√				
		Bola Besar	2			√				
		(1)	(2)		(3)	(4)				
		Icik-icik	2			√				
		Ular Tangga				√				
		Kubus Besar Kecil				√				
		Kaos + celana	2			√				
		Hem	20			√				
		Boneka Kecil	2			√				
		Manik-manik	2			√				
		Spidol Kecil	3			√				
		Pensil warna	14			√				
		Baskom mandi	1 pack			√				
		Baskom sedang	3 pack			√				
		Baskom kecil	7			√				
		Termos vaksin	15			√				
		Toples kaca	5			√				
		Bak instrument jumbo	1			√				
		Ceret	10			√				
		Pispot	2			√				

	Ember kecil	3			√				
	Ember bayi	10			√				
	Ember besar	6			√				
	Gayung	2			√				
	Sterilisator Kecil	5			√				
	Lampu Spirtus Stainless	3			√				
	Botol Pipet	10			√				
	Gunting Jaringan Lurus	20			√				
	Speculum Vagina	17			√				
	Hak Kuku	18			√				
	Korentang	6			√				
	(1)	(2)		(3)	(4)				
	Pinset Telinga	2			√				
	Pinset Hidung	2			√				
	Headle Bisturi	2			√				
	Tounge Spatel	2			√				
	Gunting Jaringan	3			√				
	Pinset Anatomis Jumbo	13			√				

		Sonde Uterus	12			√				
		Sonde Vagina	2			√				
		Curetage	2			√				
		Klem Bengkok	6			√				
		Gunting Jaringan Besar	2			√				
		Sendok Curetage	1			√				
		Gunting Talipusat	1			√				
		Gunting Episiotomi	1			√				
		Gunting Heacting aff	1			√				
		Baju Isolasi	1			√				
		Baju OK	1			√				
		Tutup Kepala	10			√				
		Baju Pasien	10			√				
		Sterilisator	10			√				
		Suction set	10			√				
		WSD	2			√				
		Syringe pump	1			√				
		Sketsel	2			√				
		Bed + kasur	2			√				

		Meja makan pasien	17			√				
		Bed multifungsi + kasur	10			√				
		Washtafel + tempat	8			√				
		(1)	(2)		(3)	(4)				
		Thermometer air	1			√				
		Tas UNICEF	6			√				
		Blender	4			√				
		Timbangan badan injak	20			√				
		Timbangan badan + pengukur TB	1			√				
		Senter	6			√				
		Phantom tangan	1			√				
		Phantom dada	24			√				
		New born advance care simulator	4			√				
		Phantom tangan infuse	2			√				
		Phantom kateterisasi wanita	1			√				
		Phantom kateterisasi pria	2			√				

		Phantom ijeksi IM	3			√				
		Phantom pelvis	3			√				
		Phantom bayi	1			√				
		Phantom infuse	2			√				
		Phantom panggul	3			√				
		Phanthom RJP	10			√				
		Phantom telinga	7			√				
		Phantom lengkap	2			√				
		Phantom organ manusia	1			√				
		Phantom bola mata	5			√				
		Phantom gigi	2			√				
		Phantom panggul kayu	1			√				
		Phantom kerangka manusia	2			√				
		Phantom bayi	4			√				
		(1)	(2)		(3)	(4)				
		Almari kayu	2			√				
		Almari etalase kecil	1			√				
		Almari etalase besar	7			√				

		Almari arsip	5			√				
		Meja dosen	1			√				
		Kursi	1			√				
		Meja computer	1			√				
		Computer	3			√				
		Printer	1			√				
		Almari TV	1 set			√				
		Tv Toshiba 25 inch	1			√				
		VCD + Mp3 player	1			√				
		Jam dinding	1			√				
		Box Container	1			√				

2.4.3.Sarana dan Prasarana

Jenis prasarana	Banyak ya	Total Luas /Volume (m ²)/Unit	Penggunaan *)		
			Pendidikan	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Gedung	1	1625 M ²	√		
02. Ruang Kuliah	10	16 M ²	√		
03. Ruang Praktikum	10	16 M ²	√	√	√
04. Ruang Ka. Prodi	3	16 M ²			
05. Luas Tanah	1	1650 M ²	√	√	
06. Luas Bagunan	1	1625 M ²	√	√	
07. Garasi	1	72 M ²			
08. Pos Keamanan	1	12 M ²			
09. Bus	1	27 org	√		√
10. Bus	1	17 orn	√		√
11. Mobil	1	9 org	√		√
12. Spd Motor	3	2 org	√		√
13. Telepon	4	lin	√		√

BAB III

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) diperlukan sebagai acuan bagi penentuan arah kebijakan dan pelaksanaan program pengembangan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS untuk rentang waktu lima tahun (Rencana Pengembangan Jangka Panjang Menengah, RPJM). Rencana jangka panjang Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS dengan rentang waktu 2005-2025, yang dibagi dalam empat jangka menengah. RPJM Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS ini disusun untuk memastikan tercapainya visi dan misi institusi melalui penyusunan program kerja yang realitis, terpadu dan berkelanjutan, serta indikator kinerja yang terukur.

A. Rencana Pengembangan Jangka Menengah I : 2005-2011

Fokus pengembangan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS pada rentang waktu ini ada tiga masalah:

1. Konsolidasi kekuatan internal yang merupakan sarana menuju terwujudnya visi misi, dan tujuan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS.
2. Pembenahan tatakelola yang melibatkan semua unsur-unsur yang tergabung dalam UNIMUS, dan sosialisasi tatakelola yang baru kepada seluruh civitas akademika. Dengan demikian, fusi dari berbagai unsur ini dengan secepatnya menghilangkan hambatan-hambatan kultur dan psikologis dari masing-masing institusi.
3. Peningkatan daya tampung dari Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS, mengingat usia UNIMUS yang masih muda dan belum banyak dikenal oleh masyarakat. Pengembangan promosi dan pencitraan dari UNIMUS sangat penting sekali diperhatikan untuk mendapatkan peserta didik yang tercukupi dari segi kuantitas dan kualitas. Disamping itu, sebagai tanggungjawab sosial Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS menerima mahasiswa dari keluarga yang tidak mampu namun berprestasi untuk dapat mengenyam pendidikan tinggi di UNIMUS dengan pemberian beasiswa.

4. Peningkatan atmosfer akademik Program Studi D III Keperawatan FIKKES. Pada program ini peninjauan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar menjadi bagian yang penting. Termasuk dalam hal ini adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan manajemen organisasi dan akademik.

B. Rencana Pengembangan Jangka Panjang H : 2011-2015

Setelah terjadinya konsolidasi internal terhadap beberapa institusi pendidikan yang telah berfusi, pembentukan tatakelola yang baik diberbagai unit institusi dan peningkatan kapasitas institusi, maka tema pengembangan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS pada RPJMII (2011-2015) adalah :

1. Penguatan kapasitas institusi: melalui pembenahan kurikulum, rekonstruksi mata ajar, peninjauan visi misi yang disesuaikan dengan keinginan stake holder dan user. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan (ruang belajar, laboratorium dan perpustakaan) dan optimalisasi penggunaan perangkat keras dari TIK untuk program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
2. Penyempurnaan tatakelola untuk menciptakan manajemen yang efektif dan efisien
3. Pengembangan pencitraan dari Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS untuk mendapatkan simpati dari masyarakat dan stakeholder, hal ini sangat penting sekali diperhatikan untuk mendapatkan kepercayaan dan peserta didik yang tercukupi dari segi kuantitas dan kualitas.
4. Penyempurnaan dan penguatan implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada Program Studi D III Keperawatan FIKKES, yang diharapkan menghasilkan lulusan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan memiliki daya saing yang tinggi.
5. Keterlibatan Program Studi D III Keperawatan FIKKES dalam Penguatan kelembagaan dari lembaga penelitian, lembaga pengabdian masyarakat, lembaga Islam dan Kemasyarakatan dan Badan Penjaminan mutu untuk mencapai kapasitas optimal.

C. Rencana Pengembangan Jangka Menengah III : 2015-2020

Pengembangan Pada periode ini focus Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS adalah penguatan tata kelola yang seiring dengan penguatan UNIMUS menuju *Good Governance University*. Sasaran strategi dari RPJM III adalah peningkatan mutu dan relevansi muatan pendidikan untuk memenuhi standar kompetensi dan peningkatan daya saing sehingga Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS dapat melahirkan insan-insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Untuk itu dalam mewujudkan tuntutan mutu yang semakin ketat, bebarengan desentralisasi dan otonomi pendidikan, maka tatakelola Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS harus lebih baik, transparan dan akuntabel.

D. Rencana Pengembangan Jangka IV : 2020 – 2025

Tingkatan mutu yang telah diperoleh pada RPJM III perlu dikaji terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Diperlukan implementasi penjaminan mutu internal dan eksternal, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat nasional terhadap Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS sebagai salah satu program studi di perguruan tinggi yang bermutu unggul.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, peningkatan tatakelola untuk memenuhi standar mutu, penjaminan mutu akademik, akreditasi program studi, dan pembukaan program studi baru (tingkat sarjana dan prasarjana) yang dibutuhkan masyarakat merupakan program strategis RPJM IV. Tentu saja program ini dilaksanakan dengan tetap memperhatikan pemerataan akses dan program-program lain yang terlebih dahulu jalan.

BAB IV

ISU-ISU STRATEGIS DAN KONDISI PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN FIKKES UNIMUS

Penyusunan RENSTRA Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS 2011-2015 ini melibatkan *stakeholders* dari instansi pemerintah maupun swasta dengan analisis evaluasi diri. Salah satu proses dalam manajemen strategi adalah penilaian lingkungan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS melalui proses analisis lingkungan yang meliputi kondisi, situasi, keadaan, serta pengaruh-pengaruh di dalam dan diluar yang berdampak pada kehidupan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS, berupa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) internal. Serta peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) eksternal, yang memungkinkan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS dalam mencapai visi dan misinya. Selain itu disertai dengan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sudah dan akan berlangsung dengan berdasar visi dan misi Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNMUS yang bertumpu pada cita-cita luhur, serta memotret kondisi ideal masa depan. Kecenderungan perubahan lingkungan yang cepat dapat digambarkan sebagai berikut:

Kekuatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Penguasaan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta seni menimbulkan kekuatan—kekuatan baru, yang berdampak pada : (a) kesenjangan yang semakin lebar antar bangsa, antar kekuatan sosial, ekonomi, politik maupun militer, (b) persaingan yang makin agresif diantara para pakar untuk mengakses Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (c) peningkatan persaingan dalam memperebutkan pakar; (d) peningkatan tuntutan kepada perguruan tinggi untuk senantiasa menghasilkan temuan-temuan baru dan menyebar luaskannya- kepada masyarakat; (e) cepatnya perkembangan penemuan baru dibidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan seni mengakibatkan semakin cepatnya tingkat keusangan teknologi lama.

Globalisasi, Kesepakatan pembentukan *World Trade Organization* (WTO) pada tanggal 15 April 1994 di Marrakesh, Maroko dan ditindaklanjuti dengan pengesahan Undang-undang no.7 tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing the World Trade Organization*, adalah salah satu contoh bahwa secara otomatis menempatkan bangsa Indonesia menjadi bagian dunia yang tak terpisahkan. Globalisasi menimbulkan kebutuhan-kebutuhan baru. Studi terhadap dunia global aiberbagai bidang seperti politik, sosial, ekonomi, hukum, komunikasi, militer, lingkungan hidup, teknologi semakin penting. Penguasaan bahasa dunia seperti Inggris, Jepang, Mandarin, Jerman, Arab dan bahasa global lainnya cukup mendesak bagi dosen, tenaga administrasi maupun mahasiswa. Globalisasi dibidang pendidikan, maka semakin banyak perguruan tinggi asing masuk menawarkan program-programnya di Indonesia. Kebijakan dibidang pendidikan dan kurikulum pada perguruan tinggi juga akan terpengaruh. Guna mengantisipasi hal tersebut Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS mendasarkan kurikulum dengan nilai-nilai Islami.

Masyarakat Informasi, Penguasaan Teknologi Informasi berdampak pada pembelajaran tanpa tatap muka makin menjadi bagian nyata dari kehidupan masyarakat. Batasan geografis menjadi relatif. Terbentuknya masyarakat informasi seperti ini akan berpengaruh besar pada pendidikan tinggi. Tuntutan terhadap perubahan pola dan sistem pendidikan akan meningkat. Dengan demikian Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS dituntut untuk menguasai Teknologi Informasi yang berbasis komputer (internet) sehingga staf dan mahasiswa serta lulusannya mampu melakukan akses pada dunia global.

Transformasi Budaya Global, Transformasi budaya secara masif akan terus-menerus berlangsung. Perbenturan budaya global dengan budaya nasional, adat istiadat dan agama-agama di Indonesia akan terus terjadi. Program Studi D III Keperawatan FIKKES dibawah naungan UNIMUS dengan budaya akademiknya yang dilandasi oleh Aqidah Islamiyah yang kokoh akan dihadapkan pada realitas *pluralitas* budaya nasional dan global. UNIMUS dituntut menjadi *benteng* arus globalisasi dengan ikut bertanggung jawab dalam proses akulturasi untuk menghasilkan solusi terbaik dan dinamis bagi perkembangan pola budaya baru yang senantiasa sesuai dengan kepribadian bangsa yang dilandasi oleh kultur Islam yang kuat.

Keterbatasan Sumber Dana, Kebutuhan dana untuk perguruan tinggi akan terus meningkat sejalan dengan program - program yang dikembangkannya,. Sehingga Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS harus mampu berkompetisi untuk mendapatkan dana hibah dari pemerintah maupun swasta. Dunia telah memasuki era baru dengan perubahan - perubahan besar pada berbagai bidang kehidupan. Perubahan besar itu dipicu oleh perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Mega trend* itu telah membawa paradigma-paradigma baru dalam Ilmu Pengetahuan. Sebagai salah satu perguruan tinggi besar di Indonesia, Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS harus merumuskan arah perkembangan ilmu dan paradigmanya sendiri.

A. ISU-ISU STRATEGIS

	EKSTERNAL		INTERNAL
	PELUANG		KEKUATAN.
1	Adanya Jaringan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) untuk sharing calon mahasiswa dan sumberdaya pembelajaran lainnya .	1	Lokasi di Kota Semarang yang merupakan ibukota Propinsi Jawa Tengah.
2.	Adanya jaringan organisasi Muhammadiyah dan amal usaha di dalamnya untuk mengenalkan dan mempromosikan Universitas Muhammadiyah Semarang.	2	Berada dalam naungan Muhammadiyah yang berpengalaman dalam mengelola pendidikan
3.	Hubungan baik yang terbina dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah untuk mencari bibit unggul calon mahasiswa	3	Memilih jaringan hardware berbasis teknologi informasi terkini
4	Tersedia berbagi dana hibah Dikti dan sumber-sumber lain yang dikompetisikan untuk pengembangan	4	Mengembangkan Program Studi D III Keperawatan FIKKES pilihan yang dibutuhkan masyarakat luas.

5	Adanya mekanisme koordinasi dan manajemen sumberdaya secara lebih efektif dan efisien (hemat) terkait dengan pengembangan kampus terpadu	5	Memilih jaringan kemitraan sesuai dengan kebutuhan program dan rencana pengembangan
6	Adanya sumberdaya pemerintah dan swasta di Kota Semarang yang dapat diakses dan dimanfaatkan serta relevan dengan mengembangkan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS	6	Tergolong pada perguruan tinggi yang baik dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu internal
7	Pengembangan program studi yang masih memiliki peluang luas	7	

	TANTANGAN/ ANCAMAN		KELEMAHAN
1	Daya beli masyarakat menurun akibat krisis multidimensi secara nasional yang berimplikasi semakin terbatas pada kemampuan membiayai studi lanjut ke Perguruan Tinggi	1	Sebagai perguruan tinggi baru, UNIMUS belum dikenal secara luas
2	Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat dengan berdirinya PTS baru dan diversifikasi usaha PTN pada berbagai program studi yang sama	2	Upaya pengembangan kampus terpadu membutuhkan dana yang besar sehingga alokasi dana pengembangan program harus dihemat setinggi-tingginya

3	Dampak globalisasi terhadap tuntutan mutu dan daya saing lembaga dan lulusan	3	<i>Raw input</i> calon mahasiswa baru masih rendah kuantitasnya sehingga kriteria kelulusan ujian masuk juga diturunkan
		4	Produktifitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah masih rendah
		5	Penguasaan bahas inggris dan komputer mahasiswa masih rendah
		6	Efektifitas kelembagaan ikatan alumni belum bisa memetakan distribusi dan serapan alumni dipasar kerja
		7	Sebagian besar akreditasi program Studi masih C
4	Tawaran dari institusi terutama PNS yang berakibat keluarnya dosen dari UNIMUS	8	Sebagian besar penanganan manajemen masih manual
5	Tuntutan dari Sisdiknas untuk membentuk BHP		

3.SARANA DAN PRASARANA

- a. Kampus :**
1. Kampus Wonodri. Jl. Wonodri Sendang No. 2A Semarang Telp. (024) 841 57 64 Fax. (024) 831 77 84.
 2. Kampus Kasipah Jl. Kasipah No. 12 Semarang Telp. 844 57 68, 850 25 18, 850 27 20.
 3. Kampus Ngaliyan 31 Raya Boja

4. Kampus Kedungmundu 1 Jl Kedungmundu Raya No 18 Semarang Tip. (024) 76740296/ fax (024)76740291
5. Kampus Kedungmundu 2 Jl Kedungmundu Raya No 22 Semarang Tip. (024) 76740230/ 76740231

b. Laboratorium :

1. Lab. Komputer (2 lokasi)
2. Lab. Bahasa (2 lokasi)
3. Lab. Mikrobiologi
4. Lab. Intervensi Gizi
5. Lab. Keperawatan
6. Lab. Kebutuhan Manusia
7. Lab. Audio Visual
8. Lab. Anatomi
9. Lab. Teknologi Pangan
10. Lab. Gizi Klinik
11. Lab. Kimia Analitik
12. Lab. Patologi

c. Perpustakaan:

1. Perpustakaan I : Jl. Kasipah No. 12 Semarang.
2. Perpustakaan II : Jl. Wonodri Sendang No. 2A Semarang
3. Perpustakaan III : Jl. Kedungmundu Raya no. 18 Semarang

Jumlah Bahan Pustaka yang dimiliki : 8.355 judul dan 14. 587 eksemplar.

4. KERJASAMA

Kerjasama yang telah dirintis dengan berbagai lembaga/instansi pemerintah maupun swasta. sebanyak 40 (empat puluh) macam kerjasama, yaitu

1. Kerjasama dengan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
2. Kerjasama dengan Pemerintah Kota Semarang
3. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Demak
4. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Banyumas
5. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Purbolinggo
6. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Banjarnegara
7. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang
8. Kerjasama dengan DKK Semarang
9. Kerjasama dengan DKK Kendal
10. Kerjasama dengan DKK Kabupaten Semarang
11. Kerjasama dengan DKK Kabupaten Jepara
12. Kerjasama dengan DKK Kabupaten Pemasang
13. Kerjasama dengan Rumah Sakit dr Kariadi Semarang
14. Kerjasama dengan Rumah Sakit Kota Semarang
15. Kerjasama dengan Rumah Sakit Bhayangkara Semarang
16. Kerjasama dengan Rumah Sakit Tentara Semarang 17 Kerjasama dengan Rumah Sakit Islam Kudus
17. Kerjasama dengan Rumah Sakit Umum dr. Sardjito

18. Kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Ungaran
19. Kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Demak
20. Kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Jepara
21. Kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Salatiga
22. Kerjasama dengan Rumah Sakit PKU Temanggung
23. Kerjasama dengan Rumah Bersalin PKU se Jawa Tengah
24. Kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang
25. Kerjasama dengan Universitas Soedirman Purwokerto
26. Kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta
27. Kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
28. Kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta
29. Kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
30. Kerjasama dengan Universitas Veteran Sukoharjo
31. Kerjasama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
32. Kerjasama dengan Fakultas Teknik UNDIP
33. Kerjasama dengan Fakultas Ekonomi UNDIP
34. Kerjasama dengan Fakultas Sastra UNDIP
35. Kerjasama dengan P C M. Candisari Semarang
36. Kerjasama dengan AKPOL Semarang
37. Kerjasama dengan PT Mubarak Kudus
38. Kerjasama dengan BPLP Semarang
39. Kerjasama dengan AJKLI

BAB V
BIDANG, MASALAH STRATEGIS, PROGRAM KERJA, SASARAN, STRATEGI,
DAN
INDIKATOR KINERJA PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN FIKKES

BIDANG	MASALAH STRATE GIS	PROGRAM KERJA	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
PENDIDIKAN	Jumlah calon mahasiswa bare rendah.	Promosi dan marketing terpadu.	Terpenuhinya jumlah mahasiswa bare sesuai target yang ditetapkan masing-masing jurusan.	Meningkatkan jumlah dan kualitas kegiatan ilmiah dimasing-masing Fakultas sebagai wahana untuk promosi.	Jumlah mahasiswa barn naik 10 % tiap tahun sampai mencapai target.
				Penyederhanaan system penerimaan mahasiswa baru	
				Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan administrasi.	
				Menjaring calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu, tetapi berprestasi	

				<p>Meningkatkan peran kehumasan dalam rangka promosi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> = menjalin hubungan yang lebih erat dengan kepala sekolah SMU/SMK = mendorong seluruh dosen tetap untuk mempromosikan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing. = merencanakan program promosi Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS sepanjang waktu. 	
	Iklm akademik rendah.	Penciptaan Iklm akademik yang kondusif	Terjalannya interaksi antar SIVA yang kondusif dalam berbagai kegiatan ilmiah baik melalui pendidikan, penelitian. dan pengabdian pada masyarakat, publikasi, rnaupun kegiatan ekstra-kurikuler.	Memperbanyak jumlah kegiatan ekstra-kurikuler mahasiswa.	Frekuensi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa meningkat.
PENDIDIKAN				Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan berbagai lomba karya ilmiah.	<p>Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan berbagai lomba karya ilmiah meningkat</p> <p>Jumlah mahasiswa yang mempunyai ketrampilan menulis karya ilmiah meningkat</p>

				Melembagakan forum-forum ilmiah dan mendorong dosen mempresentasikan gagasannya.	Menyelenggarakan forum-forum ilmiah secara rutin.
Kualitas pembelajaran masih rendah.	Peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran.	Terciptanya Sistem Teknologi Informasi berbasis internet yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran_	Mendorong dosen untuk selalu meng-update materi pembelajarannya. dengan memanfaatkan informasi dari internet. dan literature terbaru	Tersedia unit sistem Teknologi Informasi sebagai fasilitas untuk mengakses informasi.	
			Mengadakan pelatihan Teknologi Iriformasi berbasis kompUter.	Telah tersedia jaringan internet sebagai fasilitas pelatihan yang diadakan secara periodik.	
	Peningkatan Mutu Teknologi Instruksional proses pembelajaran.	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pelatihan AA (<i>Aplied Approach</i>) dan PEKERTI.	Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan PEKERTI dan AA.	Mutu pembelajaran meningkat Jumlah dosen tetap yang sudah mengikuti pelatihan Pekerti dan AA meningkat.	
		Semua dosen telah menyusun MK yang sudah dilengkapi dengan TrU, TIK, GBPP, SAP dan diktat. Dan sebagian menggunakan e-learning	Mengadakan lokakarya revisi kurikulum dan penyusunan TIU, TIK, GBPP dan SAP.	Tersedianya Satuan Materi Sajian 1 setiap math kuliah untuk setiap tatap muka yang. disusun oleh pengampu masing-masing. Setiap tahun mengadakan lokakarya penyusunan TIU, DK, GBPP dan SAP.	

				Memantapkan spesialisasi bidang keahlian dosen.	Telah disusunnya spesialisasi bidang keahlian dosen.
				Membentuk kelompok keahlian (<i>interest</i>) di masing-masing jurusan.	Pada tahun 2006 sampai sekarang telah terbentuk kelompok keahlian (<i>interest</i>).
BIDANG	MASALAH STRATEGIS	PROGRAM KERJA	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
PENDIDIKAN			Para dosen didorong untuk mengembangkan metode pengajaran yang bertumpu pada penciptaan situasi belajar yang kondusif, seperti memperbanyak workshop atau seminar dan diskusi kelas	Mendorong para dosen untuk mengeniabangkan metode pengajaran yang bertumpu pada penciptaan situasi belajar yang diskusif, seperti memperbanyak workshop atau seminar dan diskusi kelas.	Terciptanya suasana pembelajaran dengan bertumpu pada aktifitas mahasiswa.
		Peningkatan mutu pembelajaran dengan penguatan nilai-nilai keislaman.	Setiap dosen terdorong untuk merumuskan posisi bidang ilmu yang diampunya terhadap nilai-nilai Islami, dalam proses belajar-mengajar.	Program Studi D III Keperawatan FIKKES mendorong setiap dosen untuk merumuskan posisi bidang ilmu yang diampunya terhadap nilai-nilai Islam, didalam proses belajar-mengajar.	Meningkatnya kemampuan dosen untuk selalu mempelajari ayat-ayat Al Qur'an sebagai rujukan dan relevansinya dengan ilmu umum.
			Setiap dosen terdorong untuk melakukan kompilasi ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diajarkan dengan maksud memberi penguatan keyakinan bagi mahasiswa tentang relevansi Islam dengan kehidupan	Universitas mendorong setiap dosen untuk melakukan kompilasi ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diajarkan dengan maksud memberi penguatan keyakinan bagi mahasiswa tentang relevansi Islam dengan kehidupan modern.	

	Disiplin mahasiswa dalam proses pembelajaran rendah.	Peningkatan peran pembinaan akademik mahasiswa.	Terjalannya komunikasi yang harmonis pembimbing akademik dengan mahasiswa dalam konsultasi.	Melaksanakan pelatihan dosen wali secara reguler.	Ada pelatihan dosen wali.
			Terpenuhinya jumlah kehadiran mahasiswa dalam setiap tatap muka lebih dan 75%	Menerapkan sanksi akademik bagi mahasiswa yang tidak mematuhi peraturan administrasi dan akademik.	Tetah tersusunnya. tersosialisasi, dan terimplementasinya peraturan administrasi dan akademik bagi mahasiswa . Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan konseling dan frekuensi konseling
BIDANG	IVIASALAH STRATEGIS	PROGRAM KERJA	SASARM	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
PENDIDIKAN	Sarana dan prasarana penunjang pendidikan masih kurang.	Terealisasinya perpustakaan pusat yang representatif	Berdirinya perpustakaan pusat yang representatif	Mendirikan perpustakaan pusat yang representatif	Melakukan pembangunan perpustakaan .
		Optimalisasi peran perpustakaan.	Meningkatnya jumlah dan keragaman judul koleksi jurnal, data, CD, cassette, foto, film, dan jenis- jenis dokumen lainnya yang memenuhi kepentingan-kepentingan pembelajaran, penelitian, dan ten. abdian kenada masyarakat.	Mengoptimalisasikan peran perpustakaan untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.	Terpenuhinya referensi yang dibutuhkan oleh SIVA dengan perbandingan 20 : 1 serta melakukan kerjasama dengan lembagalinstansi terkait yang mendukung program.

		<p>Terpenuhinya fasilitas yang memadai dan penataan fasilitas yang nyaman serta kondusif untuk belajar serta tersejainya kinerja pelayanan yang cepat, mudah diakses dan nyaman.</p>	<p>Menyediakan fasilitas yang memadai dan penataan fasilitas yang nyaman serta kondusif untuk belajar serta mewujudkan kinerja pelayanan yang cepat, mudah diakses dan nyaman.</p>	<p>Terpenuhinya suasana nyaman, aman dan kondusif di ruang petpustakaan serta terciptanya sistem pelayanan yang memanfaatkan Teknologi Informasi .</p>
		<p>Terwujudnya pelayanan penelusuran referensi jarak jauh.</p>	<p>Mewujudkan pelayanan penelusuran referensi jarak jauh.</p>	<p>Telah terealisasinya sarana untuk mendukung penelusuran referensi jarak jauh.</p>
		<p>Mengintensifkan koordinasi dengan unit lain.</p>	<p>Intensifikasi koordinasi dan konsolidasi antar berbagai unit di Universitas dan perpustakaan dalam rangka merumuskan kebutuhan, pengadaan, pembiayaan, perawatan, dan mekanisme operasional yang meliputi pembagian kewenangan, tugas, fungsi, tanggung jawab, dan pelayanan pada unit perpustakaan.</p>	<p>Telah terealisasinya "<i>digital library</i>" dengan baik. Rekrutment, meningkatkan staf agar lebih profesional</p>
				<p>Melibatkan 'OPT' perpustakaan dalam perencanaan unit lain, agar terkoordinasi seluruh program dengan baik dan sistematis.</p>
PENDIDIKAN		<p>Tejalinnya kerjasama dengan perpustakaan di PT lain dan lembaga pendonor untuk mendukung program kemajuan perpustakaan.</p>	<p>Menjalin kerjasama dengan perpustakaan di PT lain dan lembaga pendonor.</p>	<p>Ada jalinan kerjasama dengan PT dan lembaga pendonor, di lingkungan Semarang.</p>

			Terumuskannya kemandirian dan model pengembangan perpustakaan kedepan	Mewujudkan kemandirian dan model pengembangan perpustakaan kedepan.	Telah ada unit-unit usaha untuk mendukung program perpustakaan
					Sudah dipersiapkan perpustakaan sebagai sarana untuk marketing Universitas.
		Pengadaan laboratorium penunjang pendidikan yang memadai.	Tersedianya peralatan laboratorium yang memadai.	Meningkatkan jumlah peralatan laboratorium yang memadai.	Jumlah peralatan laboratorium untuk pembelajaran dan penelitian meningkat.
Penguasaan bahasa asing belum memadai.	Peningkatan berbahasa asing dilingkungan dosen dan mahasiswa.	Terciptanya komunikasi antar SIVA secara aktif dalam pemakaian bahasa asing.	Memberikan kursus secara intensif kepada Dosen dan tambahan pembelajaran bahasa Inggris kepada mahasiswa secara ekstrakurikuler.	Terselenggaranya kegiatan pelatihan/kursus bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa untuk conversation dan bersertifikat.	50 % dosen telah memiliki Toefl minimal 400.
Wawasan keislaman dan akhlak lulusan masih kurang.	Peningkatan pembelajaran dan pembinaan AIK dan kajian keislaman dalam penciptaan lingkungan yang islami.	Tersusunnya panduan materi kuliah AIK ' dan kajian keislaman yang relevan bagi mahasiswa.	Memantapkan fungsi dan tugas dari tim AIK.	Termantapkannya fungsi dan tugas tim AIK oleh pimpinan.	Terlaksananya koordinasi antara tim AIK dengan dosen ybs, pejabat Rektorat dan Dekan Fakultas.
			Melakukan koordinasi untuk membahas materi AIK relevansi materi AIK dengan ilmu pengetahuan umum dan kajian keislaman antara tim AIK dengan dosen ybs, pejabat Rektorat dan Dekan Fakultas.		

				Menyusun panduan materi AIK dan kajian keislaman oleh tim.	Tersusunnya panduan materi AIK dan kajian keislaman oleh tim.
--	--	--	--	--	---

				Mengadakan kajian keislaman secara berkelanjutan dan menciptakan lingkungan yang Islami.	Dilaksanakannya kegiatan kajian keislaman bagi dosen secara berkelanjutan.
			Tersedianya literature kajian keislaman dalam jumlah yang memadai.	Mengadakan literatur buku-buku kajian keislaman dan meningkatkan peran IMM	Literatur buku-buku kajian keislaman meningkat.
PENDIDIKAN	Kualitas dan daya saing lulusan Program Studi D III Keperawatan FIKKES UNIMUS masih rendah.	Peningkatan mutu kegiatan intra dan ekstra kurikuler.	Terwujudnya waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang relatif tidak lama.	Mewujudkan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang relatif tidak lama.	Terwujudnya waktu tunggu lulusan untuk mendapatkn pekerjaan paling lama 1 tahun.
				Menjalin komunikasi secara konsisten dengan para alumni.	Telah terbentuknya organisasi alumni dan memiliki <i>data base</i> alumni.
				Menjalin kerjasama dengan instansi/ lembaga untuk mengakses data tentang kebutuhan tenaga kerja.	Terwujudnya kejasama dengan instansi/ lembaga untuk mengakses data tentang kebutuhan kerja.
				Dihasilkannya lulusan yang mampu mentransformasikan keilmuan dan keahliannya dalam dunia kerja.	Terselenggaranya program magang bagi mahasiswa.

			Dihasilkannya hilusan yang memiliki kemampuan untuk menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.	Melembagakan kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram dan terintegrasi dengan perkuliahan.	Terselenggaranya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram dan terintegrasi dengan perkuliahan secara rutin setiap tahun.
			Dihasilkannya iulusan yang mampu mengamalkan ilmu dan keahliannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Melibatkan mahasiswa dalam upaya-upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat.	Telah dilakukan pendataan persoalan yang terjadi dimasyarakat
	Banyak Program Studi yang belum diminati.	Peningkatan mutu dan daya saing program .	Ditingkatkannya mutu dan daya saing program.	Memberi tambahan ketrampilan (komputer dan bahasa asing) kepada para mahasiswa	Disiapkannya alokasi waktu dalam kurikulum maupun ekstra tentang materi ketrampilan (komputer dan bahasa asing) kepada para mahasiswa.
				Meningkatkan mutu program dengan kegiatan yang prospektif.	Jumlah kegiatan yang prospektif meningkat: tambahan mata kuliah pilihan, memperbanyak praktek, dll.
PENDIDIKAN	Banyak Program Studi yang belum diminati.	Peningkatan mutu dan daya saing program.	Ditingkatkannya mutu dan daya saing program.	Meningkatkan daya saing program dengan penonjolan aksi yang menarik dan mempunyai daya jual.	Dilaksanakannya program dengan penonjolan aksi yang menarik dan mempunyai daya jual secara kontinyu.

				Meningkatkan daya saing program dengan penonjolan aksi yang menarik dan mempunyai daya jual.	Dilaksanakannya program dengan penonjolan aksi yang menarik dan mempunyai daya jual secara kontinyu.
		Membuka Program Studi baru yang diminati.	Dibukanya program-program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja,	Melakukan penjajagan / studi kelayakan program untuk merencanakan pembukaan program-Program Studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.	Mengajukan Ijin Pembukaan Program Studi Baru: <ul style="list-style-type: none"> - SI Pendidikan Akuntansi - SI Gizi - S1 Kedokteran Gigi - S2 manajemen KIA - S2 Manajemen Keperawatan - S2 Administrasi Rumah Sakit - Dsb (sesuai perkembangan)
				Melakukan <i>need assessment</i> dunia kerja (baik sistem formal maupun informal).	
	terdapat Program Studi yang belum	Peningkatan relevansi kurikulum.	Terciptanya seluruh jurusan yang telah memiliki kurikulum berbasis kompetensi.	Mengadakan lokakarya kurikulum.	Telah terselenggaranya lokakarya kurikulum setiap empat tahun
	terakreditasi.			<i>Meng-update</i> kurikulum secara sistematis.	Terdokumentasikan perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu.
		Mempersiapkan Program Studi untuk akreditasi.	Terwujudnya sepeningkatan seluruh jurusan tentang	Melakukan persiapan dan evaluasi diri untuk akreditasi.	Telah tersusunnya piranti administrasi dengan lengkap,

-			akreditasi. Program Studi..		sistem kearsipan baik meliputi persuratan, dokumen, publikasi
					Adanya peningkatan nilai akreditasi dari yang sebelumnya.
BIDANG	MASALAH STRATEGIS	PROGRAM KERJA	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
KEMAHASISWAAN	Pembinaan mahasiswa masih kurang.	Pembinaan organisasi kemahasiswaan.	Terselenggaranya forum-forum untuk latihan kepemimpinan masa depan melalui organisasi kemahasiswaan, himpunan mahasiswa profesi dan bentuk-bentuk pelatihan lainnya yang relevan.	Menyelenggarakan forum-forum untuk latihan kepemimpinan masa depan melalui organisasi kemahasiswaan, himpunan mahasiswa profesi dan bentuk-bentuk pelatihan lainnya yang relevan.	Telah terbentuk organisasi kemahasiswaan dan profesi yang dilengkapi dengan program kerja yang terencana, sistematis.
					Terlaksananya program-program sebagai latihan kepemimpinan, bagi organisasi kemahasiswaan dan profesi.
			Terselenggaranya forum-forum komunikasi antar mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional.	Ikut terlibat secara aktif pada forum-forum komunikasi antar mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional	Tetjalannya kejasama antar organisasi pada tingkat mahasiswa.
					Ikut serta aktif dan proaktif pada forum-forum kegiatan antar mahasiswa baik nasional maupun internasional.
				Menyelenggarakan forum-forum komunikasi antar mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional.	Menjadi penyelenggara kegiatan antar mahasiswa baik tingkat nasional dan internasional.

		Peningkatan pengkayaan minat, bakat mahasiswa.	Diperday&kannya UKM- UKM : olahraga, seni, teater dan himahya.	Memperdayakan UKM-UKM : olahraga, seni, teater dan himalaya.	Meningkatnya aktivitas dalam wadah bagi pengembangan olahraga dan seni.
			T erselenggarakareya berbagai kegiatan olah raga dan seni.	Menyelenggarakan berbagai kegiatan olah raga dan seni, secara periodik.	Terselenggaranya kegiatan clah raga dan pentas seni, secara periodik setiap tahun.
				Mengadakan Lomba bakat minat antar Fakultas.	Diadakannya Lomba bakat minat antar Fakultas setiap satu tahun sekali untuk penjaringan potensi mahasiswa.
				Memberikan <i>reward</i> bagi mahasiswa berprestasi dibidang minat dan bakat.	Terumuskannya instrumen dan mekanisme penjaringan mahasiswa yang berprestasi dibidang minat dan bakat.
KEMAHASIS W AAN	Pembinaan mahasiswa masih kurang	Kaderi sasi kemuha mmadiy ahan.	Meningkatkannya peran IMM sebagai kader Muhammadiya_h dengan program kegiatan yang kreatif, progresif dan Islami.	Membentuk kelompok mentor studi Islam.	Terbentuk dan teraktualisasikannya kelompok <i>mentor</i> studi islam.
					Tersusun dan terimplementasikannya kegiatan mentoring keislaman.
				Menyelenggarakan <i>takhasus</i> keislaman.	Dilaksanakannya kegiatan takhasus keislaman dalam bentuk kajian.

				Mengadakan pesantren kilat mahasiswa barn.	Terselenggarakannya pesantren kilat mahasiswa baru pada Bulan Ramadhan.
				Menyelenggarakan <i>Baitul Arqom</i> secara berjenjang dan periodik.	Terselenggarakannya <i>Baitul Arqom</i> bagi mahasiswa secara berjenjang dan stimulan yang diikuti oleh mahasiswa.
				Menyelenggarakan pembekalan mahasiswa yang akan lulusiwisuda.	Terlaksananya pembekalan mahasiswa yang akan lulus wisuda.
				Menyelenggarakan Ramadhan in kampus dengan kegiatan kernasyarakatan. dan keislaman	Terselenggarakannya kegiatan kemasyarakatan, dan keislaman pada Bulan Romadian.
		Kewirausahaan	Diselenggarakannya unit produksi yang melibatkan mahasiswa dengan didampingi oleh pembimbing yang berkopenten.	Menyelenggarakan Pelatihan kewirausahaan.	Terselenggarakannya pelatihan kewirausahaan.
				Mendirikan unit produksi yang melibatkan mahasiswa dengan didampingi oleh pembimbing yang berkopenten.	Terbentuknya unit produksi tiap Fakultas / Jurusan.
			Diwujudkan kopma yang dikelola oleh mahasiswa sebagai ajang wirausaha.	Mendirikan KOPMA	Terbentuknya kopma dilengkapi dengan peraturan yang akomodatif.
				Melakukan usaha pengembangan kopma : pelatihan bahasa, pelatihan stimulan, internet dan riset.	Dikembangkannya usaha — usaha kopma : pelatihan bahasa, pelatihan stimulan, internet dan riset.

KEMAHASIS WAAN	Pembinaan mahasiswa masih kurang	Kewirausahaan		Pelatihan manajemen kewirausahaan, komunikasi dan jurnalistik.	Menyelenggarakan Pelatihan manajemen kewirausahaan, komunikasi dan jurnalistik.
					Menyediakan dana <i>stimulant</i> bagi kopma.
		Peningkatan penalaran mahasiswa	Diselenggarakannya Program kreatifitas mahasiswa.	Menyelenggarakan seminar, penulisan ilmiah, penelitian dan berbagai lomba karya ilmiah.	Terselenggarakannya program seminar, pelatihan metodologi penelitian, penulisan ilmiah dan berbagai lomba karya ilmiah.
				Menyelenggarakan Kajian keilmuan.	Terselenggarakannya Kajian keilmuan secara periodik.
				Membentuk komunitas mahasiswa peneliti dan kegiatan penelitian.	Terbentuknya komunitas mahasiswa peneliti dan kegiatan penelitian.
	Mengelola media masa mahasiswa.			Tersusun dan tainyaannya pengelolaan media masa mahasiswa.	
	Fasiiitas pendukung untuk kegiatan mahasiswa masih kurang.	Penyediaan fasilitas.	Didirikannya <i>sport center</i> .	Mendirikan <i>sport center</i> .	Terealisikarnya pendirian <i>sport center</i> .
			Tersedianya tempat-tempat administrasi/ kegiatan mahasiswa	Mengupayakan pendirian tempat-tempat administrasi / kegiatan mahasiswa.	Didirikannya tempat-tempat administrasi / kegiatan mahasiswa.

	Kesejahteraan mahasiswa rendah.	Pengadaan asuransi mahasiswa	Terealisasinya asuransi dan dana sehat mahasiswa.	Mengupayakan adanya kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk asuransi dan dana sehat	Terjalannya kerjasama dengan pihak Rumah Sakit untuk pelaksanaan dana sehat mahasiswa.
					Tersusun, tersosialisasikan dan terimplimentasikannya peraturan tentang Asuransi dan dana sehat mahasiswa.
					Terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa sebagai bentuk pelayanan yang memuaskan.
KEMAHASI SW AAN	Kesejahteraan mahasiswa rendah.	Peningkatan jumlah beasiswa.	Tersedianya dan meningkatnya sumber beasiswa melalui pemerintah, perusahaan maupun masyarakat.	Mengupayakan sumber beasiswa melalui pemerintah, perusahaan maupun masyarakat dengan sistem seleksi yang tepat sasaran.	Terjalannya kerjasama dengan pihak pendonor.
					Terumuskan, tersosialisasikan, dan terimplimentasikannya tata aturan tentang sistem seleksi yang tepat sasaran.
		Pembuatan data base alumni	Diadakanya data base alumni	Membuat data base alumni	Tersusunnya data base alumni
		Pembentukan organisasi alumni.	Diadakannya Forum alumni.	Mengupayakan terwujudnya <i>inisiator</i> panitia pembentukan IKA ALUMNI.	Terbentuknya forum ika alumni
Adanya pertemuan secara periodik.					
		Terbentukkannya unit Bursa kerja dengan program-program	Mendirikan unit Bursa kerja Unimus.	Didirikannya unit bursa kerja.	

			terencana.	Mendirikan agen sebagai mediator bursa kerja.	Didirikannya agen sebagai mediator bursa kerja.
				Mengadakan pelatihan yang mendukung program bursa kerja.	Diadakannya kegiatan pelatihan yang mendukung program bursa kerja.
BIDANG	MASAL&H STRATEGIS	PROGRAM KERJA	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH	Budaya meneliti di kalangan dosen masih rendah.	Peningkatan bimbingan dan kompetensi penelitian.	Meningkatnya kompetensi penelitian bagi SIVA	Mensosialisasikan dan mengimplementasikan paraturan yang mewajibkan setiap dosen untuk meneliti sebagai bagian <i>integral</i> dari Tri Darma PT.	Meningkatkan animo & kesadaran meneliti bagi SIVA.
				Penetapan tema-tema penelitian strategis yang <i>futuristic</i> .	Tersusunnya tema-tema sentral pada setiap Fakultas / Jurusan / Prodi.
				Mengadakan <i>workshop</i> penelitian bagi SIVA secara berkala dengan melibatkan para pakar yang sesuai bidangnya	Diraihnya berbagai skema penelitian yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana
		Peningkatan kapasitas dan keberdayaan komunitas peneliti.	Dihasilkannya penenian yang berkualitas tinggi.	Membangun dan mengembangkan kapasitas dan komunitas peneliti bidang ilmu dan teknologi.	Terinventarisasi dan terpetakannya kapasitas dan kompetensi (kepakaran) dosen sesuai kelompok bidang keahliannya.

	Budaya meneliti di kalangan dosen masih rendah			Meningkatkan kapasitas sarana serta Sistem Informasi Manajemen penelitian.	Tersusunnya <i>data base</i> penelitian secara sistematis dan mudah diakses.
					Terbitnya ringkasan hasil-hasil penelitian secara berkala.
		Peningkatan sarana pengembangan IPTEKS.	Terwujudnya saraiu untuk pengembangan IPTEKS.	Mewujudkan sarana laboratorium, lahan praktek, untuk pengembangan IPTEKS.	Jumlah sarana untuk penelitian dan pengembangan IPTEKS mengalami peningkatan.

PENELITIAN DAN PUBLIKASI ELMTAII	Publikasi ilmiah mash rendah.	Peningkatan bimbingan penulisan ilmiah bagi SIVA.	Meningkatnya kompetensi penulisan karya ilmiah bagi SIVA.	Mensosialisasikan dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen untuk menulis karya ilmiah minimal satu setiap tahun.	Meningkatnya animo/kesadaran menulis karya ilmiah dari SIVA.
				Mengadakan <i>workshop</i> penerbitan karya ilmiah dengan melibatkan para pakar yang sesuai dengan bidangnya.	Dihasilkannya minimal 1 (satu) karya ilmiah per dua tahun dari setiap dosen.
		Pengadaan jurnal dan pembinaan jurnal.	Terpublikasinya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media dan meningkatnya status jurnal yang terakreditasi.	Mengadakan <i>workshop</i> penulisan karya ilmiah bagi SIVA secara berkala dengan melibatkan para pakar yang sesuai bidangnya.	Diterbitkannya ragam jurnal ilmiah secara berkala
				Meningkatkan status akreditasi jurnal ilmiah	Meningkatnya jurnal ilmiah yang terakreditasi
		Peningkatan jaringan informasi	Terjalinnnya kerjasama untuk penelesuran informasi IPTEKS.	Menjalin kerjasama tentang penelusuran informasi IPTEKS	Dihasilkannya penelusuran informasi IPTEKS.

		IPTEKS.	Terpublikasinya hasil-hasil penelitian dalam media, baik cetak, maupun elektronik.	Menerbitkan hasil-hasil penelitian dalam media, baik cetak, maupun elektronik.	Diterbitkannya publikasi hasilhasil penelitian dalam media, baik cetak, maupun elektronik
				Melaksnakan seminar hasil penelitian.	Terlaksananya seminar nasional hasil penelitian 1 tahun sekali.
PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH	Surnber dana penelitian terbatas	Peningkatan sumber dana penelitian.	Meningkatnya kerjasama dan sumber-sumber dana penelitian.	Meningkatnya advokasi ke sumber-sumber penyandang dana, mis: (a) proposal penelitian DiktiDiknas dan Diknas-Kanwil; (b) proposal PHKI; (c) proposal ke Ristek; (d) kerjasama dengan institusi terkait.	Ragam dan niiai sumber pembinaan penelitian meningkat.
				Meningkatkan alokasi pembiayaan penelitian internal.	Dari tahun ke shun ada peningkatan dP.nA penelitian.
PELAYANAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pelayanan kepada masyarakat masih kurang.	Peningkatan pelatihan dan jasa konsultasi.	Didirikannya unit jasi konsultasi.	Mendirikan unit jasa konsultasi.	Dapat dilaksanakannya operasionalisasi dari unit jasa konsultasi pada tiap Fakultas / Program Studi.
			Terlaksananya progrmp pelatihan kepada masyarakat.	Melakukan pendataan permasalahan, kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat.	Dilakukannya pendataan dan pemetaan antara dosen dan mahasiswa tentang permasalahan, kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat.
				Mengadakan program pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat.	Terlaksananya program pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat; penyuluhan, pendampingan.

		Terbentuknya unit-unit pelayanan masyarakat (poli, lab klinik, biro konsultasi, dll).	Didirikannya unit- uie pelayanan masyarakat: (poli, lab klinik, biro konsultasi dll).	Mendirikan dan melaksanakan program unit pelayanan masyarakat (poli, lab klinik, biro konsultasi, dll).	Terlaksananya program unit pelayanan masyarakat (poli, lab klinik, biro konsultasi, dll) secara bertahap.
	Program pengabdian pada masyarakat masih rendah	Peningkatan program-program Pengabdian kepada masyarakat.	Meningkatnya komper.ensi pengabdian kepada nusarakat bagi SIVA (dosen dan mahasiswa).	Mensosialisasikan dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen untuk melakukan pengabdian pada masyarakat sebagai bagian <i>integral</i> dari Tri Dharma PT.	Meningkatnya animo/kesadaran melakukan pengabdian dari SIVA (dosen dan mahasiswa).
Mengadakan wokshop pengabdian pada masyarakat bagi SIVA (dosen dan mahasiswa) secara berkala dengan melibatkan para pakar yang sesuai dengan bidangnya.				Diraihnya berbagai skema program pengabdian pada masyarakat yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.	
PELAYANAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Program pengabdian pada masyarakat masih rendah	Peningkatan program-program Pengabdian kepada masyarakat.	Pemberdayaan hasil-hisil LPM.	Penerbitan buku-buku panduan teknis aneka teknologi tepat guna	Diterbitkannya karya-karya SIVA tentang teknologi tepat guna.
				Mengadakan workshop dan pendampingan pada masyarakat tentang penerapan teknologi tepat guna.	Diraihnya berbazai kegiatan pelatihan dan penampingan pada masyarakat
				Fasilitasi pengelolaan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).	Terbentuknya cikal/bakal pengelolaan KAKI.

		Meningkatnya kerjasama sebagai sumber-sumber dana. pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya advokasi ke sumber-sumber penyanggah dana, : a) proposal pengabdian kepada masyarakat Dikti-Diknas dan Diknas-Kanwil; (b) proposal PHKI; (c) proposal ke Ristek; (d) kerjasama dengan institusi terkait.	Ragam dan nilai sumber pendanaan pengabdian pada masyarakat meningkat.
			Meningkatkan alokasi pembiayaan pengabdian kepada masyarakat internal.	Dari tahun ketahun mengalami peningkatan.
	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan dengan sistem pendampingan oleh dosen pembimbing.	Meningkatkan jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa.	Jumlah dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat meningkat.
			Menyediakan tenaga dosen untuk menjadi pendamping mahasiswa dilapangan.	Tersedia dan terapkannya tenaga dosen untuk menjadi pendamping mahasiswa dilapangan.
			Bersama dengan mahasiswa membuat komunitas daerah / wilayah binaan.	Terbentuknya komunitas binaan oleh dosen dan mahasiswa yang dapat menjadi wahana untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

BIDANG	MASALAH STRATEGIS	PROGRAM KERJA	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
PENGELOLAAN LEMBAGA	Program pengabdian pada masyarakat masih rendah	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan.	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan, dengan sistem pendampingan oleh dosen pembimbing	Menyusun program-program pembinaan kemasyarakatan (pelatihan, penyuluhan, dll) yang bekejasama dengan mahasiswa.	Tersusun dan terealisikannya program-program binaan (pelatihan, penyuluhan, pendampingan, dll) antara dosen dan mahasiswa.
				Memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa.	Tersedianya dana penelitian dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.
				Pengaturan dan pembinaan Sistem Informasi dan komunikasi baik lisan maupun tertulis melalui media cetak maupun elektronik.	Tidak adanya informasi yang terlambat dan tidak terjadi kesalahan komunikasi.
	Sistem administrasi dan pelayanan belum memuaskan	Terselenggaranya Sistem Informasi dan komunikasi yang mapan	Terciptanya Sistem Informasi dan komunikasi yang akurat, tepat waktu, tepat sasaran dan jelas	Pengaturan dan pembinaan Sistem Informasi dan komunikasi baik lisan maupun tertulis melalui media cetak maupun elektronik.	Tidak adanya informasi yang terlambat dan tidak terjadi kesalahan komunikasi.
		Terwujudnya perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek Teknologi Informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif	Menyusun, dan melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek Teknologi Informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif	Telah berfungsinya unit pengelola Teknologi Informasi secara mantap sehingga tidak <i>overlapping</i> .	

				Melakukan koordinasi dan konsolidasi antar unit-unit di lingkungan Universitas dan unit Pengelola Teknologi Informasi (pusat) untuk mengembangkan metode Sistem Informasi yang mantap.	
			Berfungsinya Teknologi Informasi untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian dan administrasi	Menyediakan dan memfungsikan Teknologi Informasi untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian dan administrasi.	Telah berfungsinya Teknologi Informasi untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian dan administrasi.
PENGELO- LAAN LEMBAGA	Sistem administrasi dan pelayanan belum memuaskan	Terselenggaranya Sistem Informasi dan komunikasi yang mapan	Terwujudnya pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur Teknologi Informasi untuk mendukung pengguna.	Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur Teknologi Informasi untuk mendukung pengguna.	Terwujudnya SDM untuk mengelola dan melakukan pemeliharaan infrastruktur Teknologi untuk mendukung pengguna
			Dilaksanakannya <i>need assessment</i> Teknologi Informasi unit-unit organisasi di lingkungan Universitas.	Melakukan <i>need assessment</i> Teknologi Informasi unit-unit organisasi di lingkungan Universitas.	Tersedianya data tentang kebutuhan penggunaan Teknologi Informasi pada unit-unit organisasi di lingkungan Universitas.
		Terselenggaranya sistem manajemen administrasi yang Mantap	Koordinasi horizontal maupun vertikal berlangsung dengan baik.	Pemantapan koordinasi baik formal maupun informal.	Pelaksanaan tugas lancar dan terkoordinasi.

PENGELOLAAN		Peningkatan pelayanan yang memuaskan.	Tersusun dan terlaksananya sistem pelatihan manajemen, kepemimpinan secara terencana dan periodik.	Terwujudnya sistem administrasi akademik yang cepat, akurat, terpadu.	Staf administrasi yang trampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan meningkat.
			Terwujudnya sistem administrasi SDM yang terkait dengan kinerja, kepakaran, dan kompensasi.	Menyusun sistem administrasi SDM yang terkait dengan kinerja, kepakaran, dan kompensasi	Tersusunnya sistem administrasi SDM yang terkait dengan kinerja, kepakaran, dan kompensasi.
			Terciptanya lingkungan kerja. pelaksanaan kerja dan pelayanan yang mengoptimalkan efektivitas staf.	Menyediakan fasilitas pendukung pelayanan yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.	Terwujudnya sistem pelayanan administrasi yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.
					Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung.
					Mengadakan pelatihan menuju pelayanan prima.
			Tanggap terhadap masalah yang dihadapi.	Mengidentifikasi dan koordinasi pemecahan masalah.	Tidak ada protes dari berbagai pihak.
				Terwujudnya pelayanan akademik kepada mahasiswa yang lancar.	Meningkatkan pelayanan akademik kepada mahasiswa, dengan sopan dan ramah.

					Terseenggaranya pelayanan yang memuaskan.
Koordinasi antar unit dan pegawai belum efektif.	Peningkatan penataan struktur organisasi, job diskripsi, mekanisme kerja.	Mekanisme kerja lancar dan efektif.	Mengevaluasi dan penyempumaan Organisasi dan tata kerja (OTK) dan mekanisme kerja agar efektif dan efisien .	Tidak adanva tumpang tindih penugasan.	
		Berprosesnya restrukturisasi organisasi.	Melakukan restrukturisasi organisasi.	Tidak terjadi tumpang-tindih pekeijaan dan saling lempar tanggungjawab	
		Setiap pegawai tahu benax tugas pekerjaannya.	Menyusun rincian kerja (<i>job description</i>) jabatan dan mensosialisasikan kepada pegawai yang terkait.	Tidak ada peketjaan yang tertunda/tidak ditangani.	
Sistem pengawasan kinerja pegawai belum efektif.	Pengadaan dan peningkatan sistem evaluasi kinerja dosen, staf dan karyawan.	Kinerja dosen, staf dan karyawan bekerja sesuai job diskTripsi.	Mengembangkan Pengawasan terpadu (balk secara kelembagaan maupun pengawasan melekat).	Dosen EWMP ininirriP1 12 SKS karyawan administfasi dengan laporan tahunan rnencapai target	
		Peningkatan produlctivitas dan kualitas.	Mengembangkan sistem, " <i>rewards and punishment</i> ".	Produktivitas naik dan talc terjadi pelanggaran	
	Penataan berbagai peraturan secara bertahap.	Peraturan yang ada dapat mengakomodasi seluruh program.	Menetapkan peraturan — peraturan yang diperlukan.	Peraturan lengkap dan mendukung , pengembangan UNIMUS.	

BIDANG	MASALAH STRATEGIS	PROGRAM KERJA	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
SDM	Kualnas Dosen masih perlu ditingkatkan	Peningkatan pendidikan formal dosen.	Meningkatnya jumlah dosen dalam pendidikan formal (S2, S3), kursus-kursus	Meningkatkan jumlah dosen dalam pendidikan formal (S2, S3), kursus-kursus	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan formal S2 dan S3 meningkat.
			profesional, kursus bahasa inggris, pelatihan-pelatihan berjenjang dan berkelanjutan.	kursus profesional, kursus bahasa inggris, pelatihan-pelatihan berjenjang dan berkelanjutan.	Jumlah dosen yang mengikuti seminar, pelatihan-pelatihan semakin meningkat.
			Semakin mantapnya spesialisasi bidang keahlian	Memantapkan spesialisasi bidang keahlian dosen	Telah terbentuk team teaching untuk spesialisasi bidang keahlian dosen .
			dosen dengan dibentuknya <i>team teaching</i> .	dengan dibentuknya team teaching.	Telah mengadakan pertemuan-pertemuan secara rutin yang diadakan oleh tim.
		Terealisasinya jabatan fungsional dosen.	Merealisasikan jabatan fungsional dosen.	Jabatan fungsional dosen baru maksimum 2 tahun.	
				Dosen tetap telah mendapat jabatan fungsional semua.	
			Meningkatkan jumlah dosen kejenjang jabatan yang lebih tinggi.	Jumlah dosen yang mempunyai jabatan fungsional lebih tinggi semakin meningkat.	
			Merealisasikan tunjangan jabatan fungsional dosen secara proporsional.	Terealisasinya tunjangan jabatan dosen secara proporsional.	

		Peningkatan kemampuan dosen dalam Tri Bharna PT.	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti berbagai kursus pembelajaran secara berjenjang dan berkelanjutan untuk menunjang proses pembelajaran kreatif inovatif dan menarik.	Meningkatkan jumlah dosen untuk mengikuti berbagai kursus pembelajaran secara berjenjang dan berkelanjutan untuk menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif dan menarik.	Jumlah dosen yang sudah mengikuti kursus metode pembelajaran meningkat.
			Meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif dan menarik,	Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif dan menarik.	Terjadi peningkatan sarana kuliah seperti OHP, ruangan yang ber AC, LCD dan laptop.
SDM	Kualitas Dosen masih perlu ditingkatkan		Terdorongnya dosen untuk menyusun bahan ajar.	Mendorong dosen untuk menyusun bahan ajar.	Semua dosen telah menyiapkan buku pembelajaran yang dilengkapi dengan satuan materi ajar.
			Meningkatkannya keterlibatan dosen dalam penelitian.	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam penelitian	Jumlah penelitian yang diikuti oleh dosen meningkat.
			Meningkatnya pelibatan dosen dalam pengabdian pada masyarakat..	Pemberdayaan dosen dalam melaksanakan pangabdian pada masyarakat.	Jumlah dosen yang melaksanakan pangabdian pada masyarakat meningkat.
		Peningkatan Penguasaan	Terwujudnya kemampuan SDM dalam pemanfaatan	Peningkatan kemampuan dalam Teknologi	Telah dilakukannya pelatihan pemanfaatan Teknologi Informasi berbasis komputer.
		Teknologi Informasi SDM (Dosen, staf dan	Teknologi Informasi.	Informasi.	Terbiasanya SDM dalam pemanfaatan Teknologi Informasi

	Kurangnya pembinaan SDM (Dosen, Staf dan Kar/awan).	Peningkatan Disiplin SDM (dosen, staf dan karyawan) masih rendah.	Tersusun dan terlaksananya aturan rekrutmen pegawai berdasarkan profesionalitas dan pemahaman materi AIK.	Menyusun, menetapkan, dan melaksanakan aturan rekrutmen pegawai berdasarkan profesionalitas dan pemahaman materi AIK.	Tersusun, tertetapan, dan terlaksananya aturan rekrutmen pegawai berdasarkan profesionalitas dan pemahaman materi AIK.
			Tersusun dan terlaksananya peraturan kepegawaian yang mantap.	Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan aturan kepegawaian secara konsisten.	Tersusun, tertetapan, dan tersosialisasikannya aturan kepegawaian. Terimplementasikannya aturan kepegawaian secara konsekuen.
		Peningkatan kinerja pegawai	Perlunya peningkatan bagi dosen, staf dan karyawan	Mengikuti Baitul <i>Arqom</i> .	Adanya motivasi kuat dalam bekerja sesuai dengan konsep ajaran Islam.
			dalam pemahaman dan aktualisasi nilai keislaman	Diadakan pengajian rutin karyawan.	Keimanan dan ketagwaan dalam keseharian meningkat.
			Terumuskannya perencanaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik yang terkait dengan jenis, kualitas, maupun jumlah.	Merumuskan perencanaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.	Terselenggaranya program pengembangan SDM secara professional secara efektif dan efisien.
SDM	Kurangnya pembinaan SDM (Dosen, Staf dan	Peningkatan kinerja pegawai	Terumuskannya dan terlaksananya inisiatif-inisiatif bare program pengembangan SDM yang	Merumuskan dan melaksanakan inisiatif- inisiatif baru program pengembangan SDM yang inovatif.	Tersedianya data tentang SDM yang mendukung program pengembangan SDM.

Karyawan).	inovatif		Terselenggaranya program pengembangan SDM secara profesional.
	Dirancangkannya peraturan dan mekanisme pengembangan SDM secara profesional.	Merancang peraturan dan mekanisme pengembangan SDM secara profesional.	Tersusunnya peraturan dan mekanisme pengembangan SDM
			Jumlah staf administrasi yang mengikuti studi lanjut dan diklat meningkat.
	Tersusun dan terlaksananya sistem pengembangan karir.	Menyusun dan melaksanakan peraturan sistem pengembangan karir.	Tersusun, tersosialisasi dan terimplementasinya peraturan sistem pengembangan karir
	Tersusun dan terlaksananya sistem pelatihan kepemimpinan secara terencana dan periodik, untuk menjamin koherensi dan keberlanjutan program	Menyusun dan melaksanakan sistem pelatihan kepemimpinan secara terencana dan periodik, untuk menjamin <i>koherensi</i> dan keberlanjutan program.	Tersusun dan terlaksananya sistem pelatihan kepemimpinan secara terencana dan periodik, untuk menjamin koherensi dan keberlanjutan program.
	Terciptanya lingkungan kerja, pelaksanaan kerja, dan pelayanan yang memaksimalkan efektifitas staf	Membentuk dan memberdayakan unit organisasi yang menangani pengembangan sumber daya manusia secara profesional.	Terbangun dan berfungsinya unit yang menangani pengembangan SDM secara profesional.
Pengaturan sistem administrasi yang sesuai dengan kepakaran			

	Kesejahteraan pegawai perlu ditingkatkan	Peningkatan kesejahteraan pegawai.	Terselenggaranya pusat atau sistem pelayanan kesehatan dosen, staf dan karyawan.	Menyelenggarakan pusat atau sistem pelayanan kesehatan dosen, staf dan karyawan.	Tersusun, ditetapkannya, dan tersosialisasikannya aturan tentang, asuransi, dana pensiun, sistem pelayanan kesehatan yang jelas.
			Tersedianya asuransi dosen, staf dan karyawan.	Menyediakan asuransi dosen, staf dan karyawan.	
			Terselenggaranya dana pensiun	Mengatur sistem dana pensiun	
			Terselenggaranya dana santunan pegawai dan keluarga.	Mangatur dan melaksanakan aturan dana santunan pegawai dan keluarga.	Tersusun ditetapkannya, dan tersosialisasikannya aturan tentang dana santunan baik pegawai maupun keluarganya.
SDM	Belum diberlakukannya pemberian penghargaan dan sanksi bagi dosen dan karyawan.	Pemberlakuan pemberian penghargaan dan sanksi bagi dosen dan karyawan.	Tersusunnya paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan yang mendorong peningkatan prestasi kerja.	Menyusun, menetapkan aturan paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan yang mendorong peningkatan prestasi kerja.	Tersusun, ditetapkannya, dan tersosialisasikannya aturan tentang kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja. Terimplementasikannya aturan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

				Mewujudkan sistem administrasi sdm yang terkait dengan kinerja, kepakaran dan kompensasi.	Tidak ada keluhan yang terkait dengan ketidakadilan dan ketidak kelayakan kompensasi Pemberian kompensasi yang sesuai dengan kepakarannya
				Meningkatkan etos dan prestasi kerja SDM	Adanya target / planning penyelesaian pekerjaan. Mempunyai rencana kerja yang maung
			Diberlakukannya peraturan berkenaan dengan penghargaan dan sangsi bagi dosen dan karyawan	Memberlakukan penghargaan dan sangsi bagi dosen dan karyawan.	Tersusun, tersosialisasi dan terimplementaalkannya peraturan penghargaan dan sangsi bagi dosen dan karyawan
BIDANG	MASALAH STRATEGIS	PROGRAM KERJA	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
SARANA DAN PRSARANA	Kondisi sarana dan prasarana belum memadai.	Pengadaan dan Peningkatan sarana dan prasara	T eramu skarnya , perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan penggunaan sarana dan prasarana yang efisien dan optimal.	Melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana akademik, membentuk tim pengadaan atau unit pengadaan ditingkat Universitas serta melakukan inventarisasi rutin atas asset/ sarana/prasarana yang dimiliki.	Terdapat daftar kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan hasil analisis.

Kondisi sarana dan prasarana belum memadai	Pengadaan dan Peningkatan sarana dan prasara	Terwujudnya kesesuaian antara kebutuhan dan pengadaan sarana dan prasarana, kesesuaian antara kegunaan dan penggunaan, kesesuaian antara kualitas barang dan harga barang, serta terciptanya transparansi dalam pengadaan^ sumberdaya fisik.	Membuat program dan melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana yang ada.	Berfungsinya sistem kontrol terhadap keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumber daya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian dan keamanan sumber daya fisik.
	Peningkatan sarana dan prarana dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas	Terjadinya peningkatan sarana dan prasarana dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prarana dengan mengedepankan efisien« dan efektivitas baik dakm pengadaan maupun pemakaian.	Tersusunnya aturan pemakaian dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas..
				Terdapatnya peningkatan baik kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas

			Tercapainya tertib administrasi yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumber daya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.	Merumuskan dan melembagakan tertib administrasi dan dokumentasi yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumber daya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.	Tersedianya dokumen yang lengkap dan tertib yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumber daya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.
			Terpeliharanya sarana dan prasarana yang awet, nyaman, bersih, aman dan berfungsi dengan baik sarana dan prasarana.	Menjamin keawetan, kenyamanan, kebersihan dan keamanan sarana dan prasarana sehingga dapat berfungsi dengan baik.	Tersusunnya laporan dan berfungsinya sistem kontrol tentang keberadaan, keberfungsian, kebersihan, dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumber daya fisik
SARANA DAN PRASARANA	Kondisi sarana dan prasarana belum memadai	Peningkatan sarana dan prasarana dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas	Terjaminnya ketepatan dan kesiapan penggunaan sarana dan prasarana.	Terjaminnya ketepatan dan kesiapan penggunaan sarana dan prasarana.	Ditetapkan standar biaya perawatan yang <i>up to date</i> .
					Tersusunnya aturan dan mekanisme penyelesaian persoalan – persoalan yang terkait dengan keragaman dan ketidakteraturan
					Terpenuhinya ratio tenaga pengelola sumber daya fisik dengan volume pekerjaan yang efisien

					Tercapainya kesesuaian antara fungsi dan penggunaan sumber daya fisik
			Sarana dan prasarana dimanfaatkan secara optimal.	Administrasi pengaturan, penggunaan sarana dan prasarana secara tertib agar dapat dimanfaatkan secara optimal.	Tidak adanya benturan waktu dalam pemanfaatan sumber daya fisik dan bisa mendukung seluruh program secara optimal.
	Kondisi kampus yang masih berpencah	Pengadaan kampus terpadu	Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan — kebutuhan masa depan dan mempertimbangkan aspek estetika dan kenyamanan.	Menata dan mengembangkan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan aspek estetika dan kenyamanan bagi pemakai, lingkungan yang aman, nyaman, sehat, menarik, mudah diakses dan mencitrakan pusat unggulan pendidikan.	Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.
			Terciptanya lingkungan kampus yang nyaman, menarik, sehat dan aman bagi kegiatan pembelajaran, penelitian dan kegiatan budaya.	Meningkatkan partisipasi komunitas kampus dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kampus.	Tidak adanya kemacetan arcs pergerakan orang maupun kendaraan. Tidak adanya kecelakaan karena ketidaktepatan desain dan ketidakterayatan sarana dan prasarana.

SARANA DAN PRASARANA	Kondisi kampus yang masihberpe ncar	Pengadaan kampus terpadu	Terjaminnya pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu.	Pemanfaaaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu.	Tersusun dan terwujudnya aturan main pemanfatan ruang secara sistematis, efisien dan efektif
					Tersedianya area-area (<i>spaces</i>) baik formal maupun informal untuk <i>sharing</i>
			Terciptanya lingkungan kampus yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan pendidikan.	Menciptakan lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan , Pendidikan Tinggi.	Tersedianya fasilitas fisik yang strategis (papan tempat pengumuman, ekshibisi, baliho, spanduk) untuk mengekspresikan gagasaa, karya, informasi, dll
					Terwujudnya bangunan kampus yang mencirikan arsitektur yang islami, baik aspek eksterior maupun interior.
				Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatn budaya.	Terwujudnya lingkungan kampus yang bersih, nyaman, menarik, sehat dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi dan kegiatan budaya

		Peningkatan koordinasi antar kampus.	Menyusun mekanisme koordinasi antar unit dan antar kampus.	Tercapainya mekanisme koordinasi antar unit dan antar kampus.	Tersusunnya SOP yang mengatur tentang koordinasi penggunaan ruangan dan fasilitas.
DANA	Sumber dana yang bisa diakses tertsaaas.	Peningkatan sumber dana untuk pengembangan Universitas.	Terjaminnya ketersediaan dana untuk operasional, pengembangan dan keberlanjutan (<i>sustainability</i>).	Mengidentifikasi sumber- sumber pendanaan yang ada baik dari dalam negeri maupun luar negeri.	Terwujudnya sumber- sumber dana yang dapat diakses. .
				Melakukan benchmark'studi banding ke PTM lain tentang pencarian sumber dana.	Terlaksananya <i>benchmark</i> s studi banding ke PTM lain tentang pencarian sumber dana.
DANA		Upaya perencanaan dan pemakaian keuangan yang	Tersusun dan terlaksananya perencanaan keuangan yang mantap.	Melakukan perencanaan keuangan yang mantap.	Tersusun, ditetapkan dan dilaksanakannya perencanaan keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu.
		efektif dan efisien.	Tercapainya efisiensi pengeluaran keuangan.	Mengoptimalkan sumber dana yang ada dengan memaksimalkan cash collection and meminimalkan tunggakan.	Tersedianya dan diimplementasikannya instrumen standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.
	Keterbatasan anggaran dana.	Penumbuhan unit- unit usaha sebagai sumber keuangan Universitas.	Diperolehnya sumber keuangan lain yang terprogram diluar sumbangan mahasiswa.	Mendirikan unit—unit usaha yang dikelola oleh Fakultas / Jurusan dengan berdasar spesifikasi.	Terbentuknya unit—unit usaha yang dikelola oleh Fakultas / Jurusan dengan berdasar spesifikasi.

		Pengelolaan keuangan yang transparan, efektif dan efisien.	Terbangunnya sistem keuangan dan sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan mampu mendukung pengembangan.	Menciptakan sistem keuangan dan sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan mampu mendukung pengembangan.	Dilaksanakannya audit independen secara periodik oleh internal dan eksternal auditor.
KERJASAMA	Belum meluasnya jaringan kerjasama.	Peningkatan jaringan kerjasama.	Terbentuknya unit humas kerjasania untuk mecanganz., mengatur, mengelola bentuk-bentuk kerjasama dengan institusi/lembaga balk dalam maupun luar negeri_	Membentuk unit humas dan kerjasama untuk merencanakan mengatur, mengelola bentuk-bentuk kerjasama .	Terbentuknya unit humas dan kerjasama dengan perencanaan kerjasama yang matang oleh staf yang professional serta terealisirnya peraturan kerjasama.
			Terlaksananya hubungan kerjasama yang selalu memperhatikan dan berdasarkan rencana program yang dikembangkan balk bidang pendidikan, perielitiaa maupun pengabdian masyarakata.	Melakukan perencanaan, penjajagan, bentuk kerjasama dengan berbagai institusi/lembaga atau individu balk swasta maupun pemerintah untuk pengembangan bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat demi kemajuan Universitas.	Tersedianya data kebutuhan program pengembangan tiap Fakuhas / Jurusan / Unit Jumlah jaringan kerjasama ke PT, dunia usaha, organisasi profesional, lembaga keilrnuan, balk dalam dan luar negeri sernakin meningkat.

			Tejalinnva bentuk kerjasama yang harmonis dengan seluruh jajaran persyarikatan Muhammadiyah, baik pimpinan persyarikatan, majelis, badan, lembaga, ortom dan amal usaha.	Mengembangkan kerjasama yang harmonis dengan seluruh jajaran persyarikatan Muhammadiyah, baik pimpinan persyarikatan, majelis, badan, lembaga, ortom dan amal usaha.	Secara insidental maupun rutin sesuai dengan kepentingan untuk aktif dan proaktif pada kegiatan kemuhammadiyahahan baik secara individu maupun kelembagaan.
BIDANG	MASALAH STRATEGIS	PROGRAM KERJA	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
KERJASAMA	Tindak lanjut kerjasama belum efektif	Peningkatan tindak lanjut dari program kemitraan.	Terlaksananya evaluasi terhadap keijjasama secara rutin dan menyusun rencana kelanjutan dan program kemitraan.	Melakukan evaluasi terhadap keijjasama yang telah dijalin. Menyusun rencana kelanjutan dari program kemitraan.	Adanya pelaporan dari keijjasama serta dilaksanakannya program kemitraan kelanjutan.
		Pemberdayaan dukungan masyarakat, alumni, industri untuk meningkatkan posisi UNIMUS.	Terjalinnnya komunikasi yang harmonis dengan alumni, industri untuk kemajuan UNIMUS.	Menjalin komunikasi yang harmonis dengan alumni, industri untuk kemajuan UNIMUS.	Terjalinnnya bentuk keijjasama dengan tindak lanjut program yang nyata dengan alumni, industri untuk kemajuan UNIMUS.
PENJAMINA N MUTU INTERNAL	Belum optimal pelaksanaan penjaminan mutu internal	Penetapan standar mutu akademik	Terlaksananya penetapan standar mutu	Menyusun standar mutu akademik	Tersedia standar mutu akademik
		Pelaksanaan evaluasi akademik	Terlaksananya evaluasi akademik	Melakukan evaluasi akademik pada seluruh program studi	Terselenggarannya proses akademik sesuai dengan standar mutu

		Upaya peningkatan mutu akademik	Terlaksannya peningkatan mutu akademik	Melakukan peningkatan mutu akademik	Peningkatan mutu akademik
--	--	---------------------------------	--	-------------------------------------	---------------------------